

***Financial Performance* dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam
sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021**

(Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Ajung-Kalisat Jember)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R
Ita Kurniawati

NIM : E20193105

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

TAHUN 2024

***Financial Performance* dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam
sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021**
(Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Ajung-Kalisat Jember)

SKRIPSI

Ditujukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi (S.Akunt.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Ita Kurniawati

NIM : E20193106

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Achmad Siddiq S.F.M.Si
NIP.19751016200412002
J E M B E R

Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam
sebelum dan sesudah adanya Pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2021
(Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Ajung-Kalisat Jember)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akunt.)
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



(Dr. H. Nurul Widyawati Islami Bahayu,
S.Sos., M.Si)
NIP. 197508082005012003



(Udih Mashudi, S.E., M.M)
NLP. 2005106

Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP
2. Agung Parmono, S.E., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – QS Ar Rad 11¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, TQS.Ar-Ra'd [13]: 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi). Sebagai ungkapan terima kasih, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua (Bapak Sumardianto Irawan dan Ibu Hasanah) yang telah berjuang membesarkan dan juga merawat saya sampai dititik sekarang. Tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang dan berdo'a untuk saya disetiap sujudnya. Orang tua yang selalu kerja keras banting tulang untuk membiayai saya menempuh pendidikan. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untuk saya dan terimakasih sudah menjadi penerang dalam hidup saya.
2. Untuk adek saya (Irmawati) yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk saya sampai terselesaikannya penelitian skripsi ini.
3. Untuk suami (Aan Sudarmanto) yang telah mendukung saya dan selalu menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini. terimakasih sudah menjadi cahaya disaat kegelapan datang.
4. Untuk pihak-pihak dalam Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan semangat.
5. Untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangatnya dan mendukung saya.

6. Untuk Dosen Pembimbing (Bapak Agung Parmono.,S.E.M.Si) yang telah membimbing saya sampai terselesaikannya skripsi.
7. Terakhir, untuk kampus saya tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi banyak orang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **”Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sebelum dan Sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember).”** Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak.

Dalam penyusunan dan penelitian pada skripsi ini penulis banyak sekali mengalami hambatan. Banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis dan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya yang penulis harapkan. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Bapak Agung Parmono S.E.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
5. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I.,M.E. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Suyatno selaku pengelola Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung – Kalisat Jember
7. Ibu Yuyun Yuliandari selaku Kasir Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung – Kalisat Jember yang selalu memberikan bimbingan dalam kelancaran penelitian skripsi.
8. Pihak PDL (petugas dinas luar) Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember yang telah melancarkan penelitian skripsi.

Penulisan laporan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan adanya kritik maupun saran yang membangun dari pembaca dan berbagai pihak. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap laporan pertanggung jawaban ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 14 Maret 2024

Ita Kurniawati

ABSTRAK

Ita Kurniawati, 2023: *Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember)*.

Kata Kunci: *Financial Performance, Tingkat Kesehatan, Covid-19*

Koperasi Simpan Pinjam Merupakan suatu lembaga yang sangat bermanfaat dan membantu ekonomi masyarakat di Indonesia. Masyarakat bisa menggunakan jasa koperasi dengan melakukan peminjaman uang sebagai modal usaha. Persyaratan dalam meminjam uang di koperasi juga mudah. Koperasi simpan pinjam dalam memajukan koperasi harus diperhatikan juga financial performance dan tingkat kesehatannya untuk berjaga-jaga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan koperasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini: 1) Apakah ada perbedaan *financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018. 2) Apakah ada perbedaan *financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021. 3) Apakah ada perbedaan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018. 4) Apakah ada perbedaan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara dan Dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) *Financial Performance* Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* terdapat perubahan di setiap tahunnya. Dalam *financial performance* menggunakan 3 penilaian rasio, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Total asset ratio*), dan rasio rentabilitas (ROE dan ROA). Diketahui koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember memiliki kondisi *financial performance* yang kurang baik bahkan buruk pada tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021. Hanya pada rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas (ROE) dalam kriteria sangat baik. 2) Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung Kalisat Jember Sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* tahun 2017,2018,2020 dan 2021 dilihat dari 7 aspek-aspek sudah termasuk kedalam kriteria cukup sehat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoris	15
2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	16
3. Bagi Lembaga koperasi simpan pinjam	16
4. Bagi pembaca	16
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
1. Indikator Variabel	17
F. Definisi Operasional.....	18

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	29
A. Penelitian Terdahulu	29
B. Kajian Teori	36
1. <i>Financial Performance</i> Koperasi Simpan Pinjam	37
2. Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	43
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
D. Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	66
A. Gambaran Obyek penelitian	66
B. Penyajian Data	75
C. Pembahasan	110
1. <i>Financial Performance</i> koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2017-2018.	110
2. <i>Financial Performance</i> koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2020-2021.	110
3. Tingkat Kesehatan Koperasi koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2017-2018	111
4. Tingkat Kesehatan koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2020-2021	113
BAB V PENUTUP	116
A. Simpulan	116
B. Saran-Saran	122

DAFTAR PUSTAKA123

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Lampiran 2. Surat Selesai Bimbingan

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 7. Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 8. Pedoman Penulisan

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya mandiri tahun 2017	2
Tabel 1.2. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri tahun 2018	2
Tabel 1.3. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri tahun 2019	3
Tabel 1.4. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri tahun 2020	3
Tabel 1.5. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri tahun 2021	4
Tabel 1.6. Kegiatan Rapat-Rapat Koperasi Artha Karya Mandiri	5
Tabel 1.7. Perkembangan Volume Usaha Koperasi Artha Karya Mandiri	6
Tabel 1.8. Perkembangan Permodalan	7
Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu Mengenai Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	30
Tabel 2.2. Kriteria penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	50
Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	65
Tabel 4.1. Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2017,2018,2020,2021	77
Tabel 4.2. Perhitungan Rasio Lancar KSP Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember	77
Tabel 4.3. Perhitungan <i>Total Debt To Total Assets Rasio</i> Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	80
Tabel 4.4. Perhitungan <i>Total Debt To Total Assets Ratio</i> KSP Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember	81

Tabel 4.5. Perhitungan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Tahun 2017,2018, 2020 dan 2021	84
Tabel 4.6. Perhitungan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) KSP Artha Karya Mandiri Ajunng-Kalisat Jember	84
Tabel 4.7. Perhitungan Hasil Pengembalian Atas asset (ROA) Tahun 2017,2018, 2020 dan 2021	87
Tabel 4.8. Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Aset (ROA) KSP Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember	87
Tabel 4.9. Aspek Permodalan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	89
Tabel 4.10. Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	89
Tabel 4.11. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Berisio Tahun 2017,2018, 2020 dan 2021	90
Tabel 4.12. Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman dengan Bunga Tinggi Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	90
Tabel 4.13. Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	91
Tabel 4.14. Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017,2018,2020 Dan 2021	91
Tabel 4.15. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	92
Tabel 4.16. Penskoran Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	93
Tabel 4.17. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	94
Tabel 4.18. Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang	

diberikan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	94
Tabel 4.19. Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	95
Tabel 4.20. Penskoran Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	96
Tabel 4.21. Penskoran Aspek Manajemen Umum tahun 2017,2018,2020 dan 2021	97
Tabel 4.22. Penskoran Aspek manajemen Kelembagaan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	97
Tabel 4.23. Penskoran Aspek Manajemen Permodalan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	97
Tabel 4.24. Penskoran Aspek Manajemen Aktiva Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	98
Tabel 4.25. Penskoran Aspek Manajemen Umum Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	98
Tabel 4.26. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap partisipasi Bruto Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	99
Tabel 4.27. Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap partisipasi Bruto Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	99
Tabel 4.28. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor 2017,2018,2020 dan 2021...	100
Tabel 4.29. Penskoran Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor 2017,2018,2020 Dan 2021	100
Tabel 4.30. Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	101
Tabel 4.31. Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	101

Tabel 4.32. Rasio Kas Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	102
Tabel 4.33. Penskoran Rasio Kas Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	103
Tabel 4.34. Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima tahun 2017,2018,2020 dan 2021	103
Tabel 4.35. Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima tahun 2017,2018,2020 dan 2021	104
Tabel 4.36. Rentabilitas Asset Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	104
Tabel 4.37. Penskoran Rentabilitas Asset Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	105
Tabel 4.38. Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	106
Tabel 4.39. Penskoran Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2017,2018,2020 dan 2021	106
Tabel 4.40. Kemandirian Operasional Pelayanan tahun 2017,2018,2020 dan 2021	107
Tabel 4.41. Penskoran Kemandirian Operasional Pelayanan tahun 2017,2018,2020 dan 2021	107
Tabel 4.42. Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017.2018.2020 dan 2021	108
Tabel 4.43. Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017.2018.2020 dan 2021 ...	108
Tabel 4.44. Rasio Promosi Ekonomi Anggota tahun 2017.2018.2020 dan 2021	109
Tabel 4.45. Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota tahun 2017.2018.2020 dan 2021	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu lembaga yang sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Terutama dalam sistem perekonomian. Koperasi juga merupakan lembaga yang dimana usahanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, dampak positif atau kontribusi positif ini sangat signifikan dalam usaha meningkatkan ekonomi dan untuk memperkuat ekonomi masyarakat Indonesia, karena koperasi ini merupakan dasar dari perekonomian nasional. Koperasi berperan penting dalam masyarakat tetapi koperasi saat ini belum sepenuhnya menjadi pilihan masyarakat Indonesia dalam perekonomian. Koperasi di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 127.124 unit koperasi. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki koperasi terbanyak di Indonesia yaitu berjumlah 22.464 unit koperasi. Jumlah koperasi yang berada di Indonesia sempat mencapai angka tertinggi pada tahun 2017 selama 15 tahun terakhir yang dimana jumlahnya mencapai 157.174 unit. Dan pada tahun 2018-2019 jumlah koperasi di Indonesia menurun hingga berjumlah menjadi 123.048 unit².

Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember yang biasa disebut dengan sebutan KSP AKM ini merupakan salah satu koperasi yang

² Chandra.k., Vera Desva .V., “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat kabupaten Lahat,” *Jurnal Neraca*, No 1 (Juni 2018) : 1-15

aktif di Jawa Timur dan juga memiliki perkembangan, hal ini bisa kita lihat perkembangan anggota pada tahun 2017, 2018, 2019 2020 dan juga pada tahun 2021. pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Tahun 2017

NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2016	KETERANGAN
1	Jumlah anggota penuh	45 Orang	45 Orang	Tetap
2	Jumlah calon anggota	100 Orang	100 Orang	Tetap

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2017

Tabel 1.2
Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Tahun 2018

NO	URAIAN	TAHUN 2018	TAHUN 2017	KETERANGAN
1	Jumlah anggota penuh	45 Orang	45 Orang	Tetap
2	Jumlah calon anggota	100 Orang	100 Orang	Tetap

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2018

Tabel 1.3
Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Tahun 2019

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2018	KETERANGAN
1	Jumlah anggota penuh	45 Orang	45 Orang	Tetap
2	Jumlah calon anggota	100 Orang	100 Orang	Tetap

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2019

Tabel 1.4
Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Tahun 2020

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019	KETERANGAN
1	Jumlah anggota penuh	45 Orang	45 Orang	Tetap
2	Jumlah calon anggota	130 Orang	100 Orang	Naik

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2020

Jumlah anggota penuh merupakan anggota yang sudah penuh pada tahun 2019 dan tahun 2020 dan sudah tidak ada penambahan anggota, sedangkan calon anggota merupakan anggota koperasi yang masih melakukan penambahan anggota.

Tabel 1.5

Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Tahun 2021

NO	URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	KETERANGAN
1	Jumlah anggota penuh	45 Orang	45 Orang	Tetap
2	Jumlah calon anggota	135 Orang	130 Orang	Naik

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2021

Pada tabel 1.1 sampai dengan tabel 1.5 diatas bisa kita lihat bahwasannya untuk jumlah anggota penuhnya masih tetap yaitu sebanyak 45 orang, tetapi bisa kita lihat juga untuk tabel diatas pada tahun 2017 sampai tahun 2019 yang jumlah calon anggotanya masih 100 orang tidak ada kenaikan dan pada tahun 2020 sudah mendapatkan kenaikan yaitu dari 100 orang menjadi 130 orang dan juga terdapat kenaikan pada tahun 2021 yaitu dari 130 orang bertambah 5 orang menjadi 135 orang. Ini juga menjadi salah satu bukti bahwasannya koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat ini ada kemajuan anggota dan merupakan koperasi aktif di Jawa Timur, Kabupaten Jember.

Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini juga mempunyai kegiatan rapat. Bisa kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.6
Kegiatan Rapat-Rapat Koperasi Artha Karya Mandiri

NO	JENIS RAPAT	KETENTUAN	REALISASI
1	Rapat Pengurus Harian	12 Kali	12 kali
2	Rapat Pengurus dan Karyawan	12 Kali	12 Kali
3	Rapat Pengurus dan Pengawas	2 Kali	4 Kali
4	Rapat Pengawas	4 Kali	4 Kali
5	Rapat Anggota PARK	1 Kali	1 Kali
6	Rapat Anggota Tahunan	1 Kali	1 kali

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2021

Pada tabel 1.6 diatas bisa dilihat bahwa koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember aktif melakukan kegiatan rapat. Tujuan dari diadakannya rapat pada koperasi simpan pinjam yaitu karena peranannya yang sangat penting dalam menentukan maju atau mundurnya tata kehidupan dalam koperasi. Karena dalam rapat semua persoalan-persoalan yang ada dalam koperasi akan dibahas dan akan menentukan atau mencari jalan keluar dari persoalan atau permasalahan itu dan juga dalam membuat program kerja. Dan ada juga perkembangan volume usaha koperasi dan juga perkembangan permodalan, bisa kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.7
Perkembangan Volume Usaha Koperasi Artha Karya Mandiri

NO	Kegiatan Usaha	Tahun	Keterangan	Nominal
1	Unit Simpan Pinjam	2017	Naik	220.410.580
2	Unit Simpan Pinjam	2018	Turun	204.090.480
3	Unit Simpan Pinjam	2019	-	-
4	Unit Simpan Pinjam	2020	Naik	307.662.515
5	Unit Simpan Pinjam	2021	Turun	306.704.400

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Pada tabel 1.7 perkembangan volume usaha koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember, bisa dilihat bahwa perkembangan untuk kegiatan usaha unit simpan pinjam koperasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 terdapat perubahan, pada tahun 2017- 2018 memiliki kenaikan, pada tahun 2019 tidak terdeteksi naik atau turunnya karena pada tahun 2019 unit simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sempat tidak berjalan dikarenakan adanya pandemi *covid-19*, pada tahun 2020 naik karena dampak dari pandemi *covid-19* itu, dan pada tahun 2021 terdapat penurunan dari usaha unit simpan pinjam koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember. Maksud dari keterangan naik turunnya unit simpan pinjam itu dilihat dari hasil penjualan dan jasa koperasi setiap tahunnya. Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat

Jember ini juga ada perkembangan permodalan, yaitu untuk modal sendiri dan juga modal luar. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.8
Perkembangan Permodalan

1. Perkembangan Modal Sendiri Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021

NO	URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KET.
1	Simpanan Pokok	12.500.000	12.500.000	
2	Simpanan Wajib	15.760.000	20.260.000	
3	Cadangan	-	27.941.790	
4	SHU Tahun berjalan	61.263.500	29.258.015	
JUMLAH		89.523.500	89.959.805	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2017

NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	KET.
1	Simpanan Pokok	12.500.000	22.500.000	
2	Simpanan Wajib	20.260.000	35.100.000	
3	Cadangan	27.941.790	44.706.863	
4	SHU Tahun berjalan	29.258.015	-	
JUMLAH		89.959.805	102.306.863	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2018

NO	URAIAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019	KET.
1	Simpanan Pokok	22.500.000	22.500.000	
2	Simpanan Wajib	35.100.000	49.940.000	
3	Cadangan	44.706.863	50.676.760	
4	SHU Tahun berjalan	-	19.775.350	
JUMLAH		102.306.863	142.892.113	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2019

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KET.
1	Simpanan Pokok	22.500.000	22.500.000	
2	Simpanan Wajib	49.940.000	49.940.000	
3	Cadangan	50.676.760	56.553.350	
4	SHU Tahun berjalan	19.775.350	16.790.275	
JUMLAH		142.892.113	145.783.625	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2020

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KET.
1	Simpanan Pokok	22.500.000	22.500.000	
2	Simpanan Wajib	49.940.000	56.786.400	
3	Cadangan	56.553.350	74.320.900	
4	SHU Tahun berjalan	16.790.275	21.790.800	
JUMLAH		145.783.625	179.398.100	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2021

2. Perkembangan Modal Luar Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021

NO	URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KET
1	Simpanan Sukarela	88.499.000	98.325.000	
2	Simpanan Berjangka	148.500.000	160.000.000	
3	Hutang pada Pihak III	-	-	
4	Dana-Dana SHU	-	44.832.230	
5	Hutang Jangka Panjang	219.540.000	198.500.000	
6	Kewajiban Lain-Lain	-	-	
JUMLAH		456.539.000	501.657.230	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2017

NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	KET
1	Simpanan Sukarela	98.325.000	98.325.000	
2	Simpanan Berjangka	160.000.000	160.000.000	
3	Hutang pada Pihak III	-	-	
4	Dana-Dana SHU	44.832.230	49.613.600	
5	Hutang Jangka Panjang	198.500.000	198.500.000	
6	Kewajiban Lain-Lain	-	-	
JUMLAH		501.657.230	506.438.600	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2018

NO	URAIAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019	KET
1	Simpanan Sukarela	98.325.000	98.325.000	
2	Simpanan Berjangka	160.000.000	160.000.000	
3	Hutang pada Pihak III	-	110.866.027	
4	Dana-Dana SHU	44.832.230	56.182.388	
5	Hutang Jangka Panjang	198.500.000	292.912.912	
6	Kewajiban Lain-Lain	-	-	
JUMLAH		501.657.230	718.286.327	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2019

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KET
1	Simpanan Sukarela	98.325.000	98.325.000	

2	Simpanan Berjangka	160.000.000	160.000.000	
3	Hutang pada Pihak III	110.866.027	88.629.815	
4	Dana-Dana SHU	56.182.388	57.861.415	
5	Hutang Jangka Panjang	292.912.912	263.131.660	
6	Kewajiban Lain-Lain	-	-	
JUMLAH		718.286.327	667.947.890	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2020

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	KET
1	Simpanan Sukarela	98.325.000	105.325.000	
2	Simpanan Berjangka	160.000.000	168.000.000	
3	Hutang pada Pihak III	88.629.815	65.900.400	
4	Dana-Dana SHU	57.861.415	59.890.530	
5	Hutang Jangka Panjang	263.131.660	252.351.300	
6	Kewajiban Lain-Lain	-	-	
JUMLAH		667.947.890	650.467.630	

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat, Data Diolah 2021

Pada tabel 1.7 diatas merupakan perkembangan permodalan dari koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember, dari permodalan sendiri hingga permodalan luar. Bisa kita lihat sendiri tabel diatas bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan

hingga penurunan pada jumlah permodalan dari permodalan sendiri hingga permodalan luar koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri.

Pihak-pihak yang terdapat dalam koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember diantaranya yaitu, Pemilik, Karyawan dan Anggota Koperasi. Yang dimana anggota koperasi ini merupakan pengguna jasa koperasi. Dalam melakukan peminjaman yang berupa uang dikoperasi simpan pinjam bila terjadi kesepakatan antara pihak koperasi dan anggota koperasi yaitu atas perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Dari perjanjian tersebut merupakan hubungan hukum antara dua pihak, yang dimana disatu pihak ada hak yaitu pihak koperasi dan dilain pihak ada kewajiban yaitu anggota koperasi atau pengguna jasa koperasi.

Tujuan dari koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat ini yaitu pada khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi simpan pinjam, dan secara umumnya yaitu kepada masyarakat, serta untuk membangun tatanan perekonomian nasional di Indonesia dalam rangka mewujudkan UUD 1945. Dan adanya koperasi ini juga untuk mensejahterakan dan pelayanan kepada anggota koperasi yaitu masyarakat secara *institusional*, meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan anggota serta meningkatkan kesadaran kesehatan koperasi serta tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah agar masyarakat dapat menabung dan meminjam pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan

uangnya dan dapat terbantu ekonominya jika ingin membuka usaha, selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada koperasi dengan bunga yang kecil. Perbedaannya dengan bank adalah bank menawarkan peminjaman uang dengan syarat-syarat dan cara-cara yang cukup rumit dan itu juga dapat mempersulit masyarakat yang ingin meminjam uang. Meskipun bunga yang relatif kecil tetapi masyarakat yang melakukan peminjaman kebanyakan kesulitan disaat ingin melakukan peminjaman, beda halnya dengan koperasi simpan pinjam, persyaratan-persyaratan dan cara-cara atau langkah dalam melakukan pinjaman mudah tidak rumit dan masyarakat akan lebih mudah dalam memenuhi syarat itu dan, syarat dalam melakukan peminjaman di koperasi simpan pinjam seperti KTP, KK, buku nikah dan alat atau kartu identitas lainnya, jika semua sudah dipenuhi maka dana pinjaman akan segera dicairkan oleh pihak koperasi. Bunga pinjaman dikoperasi simpan pinjam ini juga relative kecil dan pihak koperasi juga mempermudah masyarakat yang melakukan pinjaman di koperasi dalam penyetoran uangnya. Koperasi juga membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan usahanya.

Tingkat banyaknya pengguna dalam koperasi menentukan besar kecilnya industri dimana koperasi beroperasi. Modal koperasi diatur dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. . Dari sini dapat disimpulkan bahwa koperasi Indonesia dapat beroperasi dalam

perekonomian secara menyeluruh dan berperan besar dalam kehidupan perekonomian rakyat³.

Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini merupakan badan usaha koperasi yang melayani peminjaman uang kepada masyarakat. *financial performance* dan tingkat kesehatan di koperasi simpan pinjam artha karya mandiri ajung-kalisat jember sebelum adanya pandemi *covid-19* dan sesudah adanya pandemi *covid-19* itu cukup ada perbedaan dari kinerja laporan keuangannya hasil shu dan begitupun juga tingkat kesehatan koperasi. *Covid-19* ialah wabah penyakit yang sangat mematikan, penyakit ini muncul di Indonesia pada tahun 2019, banyak sekali dampak negative yang ditimbulkan dari adanya wabah penyakit ini dampak bagi masyarakat, bagi pemerintahan Indonesia dan begitupun juga bagi koperasi. Pada adanya *covid-19* sangat memprihatinkan dengan keadaan masyarakat dan bukan hanya tentang kesehatan mereka saja yang memprihatinkan dan kurang baik tetapi juga masalah perekonomian mereka yang semakin menurun dan kekurangan. Dengan adanya wabah penyakit *covid-19* ini koperasi pada tahun 2019 tidak berjalan karena masyarakat kebanyakan usahanya terganggu dan kemungkinan jika mereka melakukan peminjaman dikoperasi mereka tidak akan mampu membayar dan malah akan terbebani dengan hutang jadi mereka tidak melakukan peminjaman di koperasi, bukan hanya itu saja koperasi pada tahun 2019 ini tidak berjalan tetapi karena adanya peraturan larangan untuk

³ Munawir. "Analisis laporan keuangan, Edisi Ke-Empat," *Jurnal E-Bis*, No.1 (2007) : 1-5

beraktivitas diluar rumah, karena hal itulah takut membahayakan PDL koperasi atau petugas dinas luar di koperasi.

Pada penelitian kali ini, saya akan meneliti lebih lanjut tentang *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* dari tahun 2017,2018,2020 dan 2021. Dan judul penelitian yang akan saya kaji yaitu *Financial Performance* dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebelum dan sesudah adanya Pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Berapa *financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018?.
2. Berapa *financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021?.
3. Berapa tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018?.
4. Berapa tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui nilai *financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018.
2. Untuk mengetahui nilai *financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui nilai tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018.
4. Untuk mengetahui nilai tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak harapan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pemahaman serta penerapan akuntansi berupa kemampuan dalam mengelola keuangan serta *financial performance* dan tingkat kesehatan pada suatu usaha koperasi simpan pinjam maupun usaha yang didalamnya terdapat penerapan akuntansi.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan atau wawasan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mendeskripsikan kemampuan dalam *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.

3. Bagi Lembaga Koperasi Simpan Pinjam

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait deskripsi dalam *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga koperasi simpan pinjam terkait kemampuan dalam melakukan *financial performance* dan pentingnya tingkat kesehatan di kopeasi simpan pinjam.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan juga bisa dijadikan pendidikan tambahan terkait deskripsi *financial performance* dan tingkat kesehatan pada suatu usaha koperasi simpan pinjam maupun usaha yang didalamnya terdapat penerapan akuntansi.

E. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam suatu penelitian adalah metode pembatas yang dilakukan dalam suatu ilmu yang akan dikaji dalam kajian ilmiah. Ruang lingkup penelitian bisa dikatakan juga suatu batasan subjek yang akan diteliti atau yang akan dilakukan penelitian, yaitu bisa berupa materi yang akan dibahas

didalam penelitian, ataupun batasan subjek dan masalah yang akan diteliti dan dikaji. Dari judul penelitian *Financial Performance* dan Tingkat Kesehatan Koperasi simpan Pinjam Sebelum dan sesudah adanya Pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2021 (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember) maka ruang lingkup penelitiannya yaitu penelitian ini dilakukan di koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No 35 Ajung, Kalisat, Jember, Jawa Timur, 68193. Peneliti mengumpulkan data keuangan koperasi pada tahun 2017, 2018, 2020 dan pada tahun 2021. Setelah semua data sudah *covid-19* terkumpul peneliti melakukan penelitian tentang *financial performance* dan tingkat kesehatan dikoperasi dengan cara memperbandingkannya dari tahun 2017, 2018, 2020 dan tahun 2021.

1. Indikator variabel

Dari judul penelitian *Financial Performance* dan Tingkat Kesehatan Koperasi simpan Pinjam Sebelum dan sesudah adanya Pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2021 (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember) indikator variabel disini mengacu pada pengaruh adanya wabah penyakit terhadap *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan apa saja dampak dari pengaruhnya.

Penulis dalam mengetahui *financial performance* atau kinerja keuangan koperasi simpan pinjam serta untuk mengukur tingkat kesehatan

koperasi penulis menggunakan penilaian-penilaian rasio dan aspek. Dalam penilaian *financial performance* menggunakan penilaian rasio, diantaranya :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

Dalam penelitian kali ini untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember menggunakan aspek-aspek, diantaranya yaitu⁴ :

1. Aspek Permodalan
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Efisiensi
5. Aspek Likuiditas
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan
7. Aspek Jati Diri Koperasi

F. Definisi Operasional

Penilaian *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan karena untuk menilai sejauh mana kinerja dan tingkat kesehatan pada koperasi tersebut.

⁴ Dwi Budiadi, "Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi dengan Analisis Rasio," *Jurnal Cahaya Aktiva*, No.01 (September 2011) : 1-16

Dalam penelitian *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* dari tahun 2017-2021 yang dimana penelitian ini dilakukan di koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember yaitu untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan pada hasil SHU serta bisnis koperasi simpan pinjam sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* dengan menggunakan penilaian rasio dan dalam mengetahui tingkat kesehatan pada koperasi simpan pinjam menggunakan aspek. Agar tidak menimbulkan adanya salah penafsiran. Berikut ini adalah beberapa istilah khusus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan aktivitas penyelidikan dalam melakukan penelitian, analisis merupakan kegiatan dalam menggali informasi tentang objek yang sedang diteliti untuk memilih, mengurai serta membedakan untuk digolongkan dan dikelompokkan sesuai kriteria. Dan analisis ini juga merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau digunakan untuk mendapatkan fakta yang tepat dan benar sebagai alat pemecah suatu masalah.

2. Koperasi

Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang atau suatu organisasi yang dalam kegiatan-kegiatannya berlandaskan tentang dasar-dasar prinsip koperasi

dan bergerak sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan salah satu gerakan kerakyatan yang maju dan Berjaya di Indonesia karena masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi adanya kekeluargaan serta gotong royong yang akhirnya menjadikan koperasi sebagai lembaga perekonomian rakyat yang sangat cocok untuk diterapkan di Indonesia. Dalam pasal 33 UUD tahun 1945 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Karena hal itulah koperasi merupakan badan lembaga ekonomi rakyat yang sangat membantu masyarakat Indonesia.

a. Fungsi dan Peranan Koperasi

Koperasi juga memiliki fungsi dan peranan, yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi berfungsi untuk membangun dan sekaligus mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya dan koperasi berfungsi sebagai alat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial rakyat dan dalam ekonomi rakyat.
2. Koperasi berfungsi sebagai alat meningkatkan sumber daya manusia (SDM), yaitu meningkatkan keaktifan dan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia maka akan memberikan manfaat lebih bagi perekonomian.

3. Koperasi berfungsi sebagai alat pertahanan ekonomi kerakyatan, yaitu memperkuat ekonomi kerakyatan. Koperasi bisa dikatakan sebagai tiang dan pondasi kekuatan bagi perekonomian nasional dengan menjadikan koperasi sebagai guru perekonomian.

b. Dasar-Dasar Hukum Koperasi

Koperasi merupakan salah satu badan hukum dan merupakan suatu usaha legal untuk dijalankan. Dasar-dasar hukum koperasi sebagai berikut:

1. “Penyelenggaraan dan pembinaan perkoperasian”. Permen koperasi dan UKM Nomor 9 tahun 9 tahun 2018.
2. “Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi”. Peraturan pemerintah Nomor 9 tahun 1995.
3. “Kelembagaan koperasi”. Permen koperasi dan UKM No 10 tahun 2015.
4. “Perkoperasian”. Undang-Undang No 25 tahun 1992.
5. “Modal penyertaan pada koperasi”. Peraturan pemerintah Nomor 33 tahun 1998.
6. “Persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi”. Peraturan pemerintah Nomor 4 tahun 1994.
7. “Pembubaran koperasi oleh pemerintah”. Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 1994.
8. Dan lain-lain

c. Jenis-Jenis koperasi

Dalam koperasi ada beberapa jenis-jenis koperasi yang disebutkan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 15 “terdapat dua jenis koperasi yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder”

1. Koperasi primer

Koperasi primer merupakan koperasi yang didirikan oleh orang-seorang atau organisasi yang beranggotakan lebih dari 20 orang.

2. Koperasi sekunder

Koperasi sekunder merupakan sebuah koperasi yang didirikan oleh koperasi yang dalam anggotanya adalah juga koperasi.

d. Jenis-Jenis Koperasi berdasarkan jenis Usaha

Dalam jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha yang dijalankan, koperasi terbagi menjadi empat jenis koperasi, yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi konsumen

Koperasi konsumen ini merupakan jenis usaha koperasi yang diperuntukkan bagi konsumen barang dan jasa. Jenis koperasi konsumen ini jenis koperasi yang biasanya menjual peralatan-peralatan rumah tangga dan juga kebutuhan sehari-hari sehingga jenis koperasi ini sekilas mirip dengan pertokoan atau toko-toko seperti yang biasanya. Bedanya dari toko biasa jenis koperasi konsumen ini menjual barangnya dengan harga yang lebih murah dan pendapatan

keuntungan dari jenis koperasi konsumen hasil penjualan akan dibagikan kepada anggotanya.

2. Koperasi jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi yang hamper sama seperti koperasi konsumen. Jenis koperasi jasa bukan menjual barang tetapi koperasi yang kegiatannya adalah kegiatan jasa atau kegiatan pelayanan bagi anggotanya, contohnya seperti koperasi jasa angkutan yang kegiatannya melakukan pelayanan.

3. Koperasi produsen

Koperasi produsen merupakan koperasi yang hanya diperuntukkan bagi produsen barang dan jasa saja. Koperasi ini menjual hasil-hasil produksi dari anggotanya, sama halnya seperti pabrik. Misalnya suatu koperasi produsen menjual telur dan susu dari ayam atau sapi hasil peternakannya sendiri. Dengan adanya koperasi produsen ini dan bergabung ke koperasi makan pra produsen akan mendapatkan bahan baku yang relative akan mendapatkan harga yang relative lebih murah daripada harga dipasaran dan para produsen akan menjual kembali kepada konsumen dengan harga yang layak, dari situlah para produsen akan mendapatkan keuntungan.

4. Koperasi simpan pinjam (KSP)

Koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan suatu kopersi yang kegiatannya adalah memberikan pinjaman kepada anggotanya. Tujuan

dari adanya koperasi simpan pinjam ini yaitu bertujuan untuk membantu anggotanya atau masyarakat yang sedang membutuhkan uang dengan jangka pendek dan dengan syarat yang mudah dan bunga yang rendah.

e. Permodalan Koperasi

Dalam permodalan koperasi memiliki unsur-unsur modal dalam koperasi yaitu modal sendiri dan modal luar.

1. Modal sendiri

Modal sendiri dalam koperasi terdapat :

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang dibayarkan sekali selama menjadi anggota koperasi. Dan simpanan pokok ini juga akan bisa diambil kembali jika sudah keluar dari keanggotaan koperasi.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan uang atau sejumlah uang yang diwajibkan atau wajib dibayarkan disetor per bulan, dan balas jasa dari penyimpanan wajib tersebut pada akhir tahun buku setelahnya rapat anggota tahunan.

c. Penyisihan Sisa Hasil usaha (SHU)

Penyisihan sisa hasil usaha (SHU) merupakan suatu penyisihan hasil pendapatan atau keuntungan bersih yang diperoleh oleh koperasi selama periode satu tahun.

2. Modal luar koperasi

a. Pinjaman dan kredit

b. Simpanan Suka Rela

3. Financial statements

Financial statements atau laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan-pencatatan data keuangan transaksi dalam perusahaan atau bisnis. Seorang akuntan dalam membuat laporan keuangan harus mampu mengorganisir dan menganalisis semua data-data keuangannya hingga menjadi laporan keuangan.

Laporan keuangan ini merupakan suatu alat informasi perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai alat komunikasi kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan ini adalah hasil-hasil dari proses akuntansi dari sebuah perusahaan yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian pelaporan yang penting laporan pertanggung jawaban pengurus tentang keuangan-keuangan pengeluaran maupun pemasukan dikoperasi, lebih tepatnya pertanggung jawaban terhadap keuangan tata kelola kehidupan dikoperasi. Laporan

keuangan dikoperasi juga berfungsi sebagai alat komunikasi kepada orang-orang atau piha-pihak yang berkepentingan seperti anggota koperasi, pengurus koperasi, calon anggota koperasi, kreditor serta bank-bank yang berhubungan dengan koperasi.

Tujuan dari adanya financial statements atau laporan keuangan di perusahaan maupun dikoperasi yaitu sebagai alat informasi yang terpercaya tentang sumber daya dan keuangan perusahaan maupun koperasi, sebagai informasi yang terpercaya tentang kekayaan maupun laba bersih yang dimiliki perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jangka panjang dan juga sebagai alat informasi kepada pihak manajemen di perusahaan maupun koperasi yang berfungsi dalam perencanaan dan pengendalian.

4. *Financial Performance*

Financial performance atau kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk melihat keadaan suatu perusahaan dalam kinerja keuangannya sejauh mana perusahaan tersebut dalam melaksanakan atau mengerjakan laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar. Dalam mengerjakan laporan keuangan ini seperti halnya dalam mengerjakan laporan-laporan pada umumnya yang telah memenuhi ketentuan-ketentuan (SAK) Standar Akuntansi Keuangan atau *General Accepted Accounting Principle (GAAP)*, dan lain-lain.

5. *Financial performance* koperasi

Financial performance atau kinerja keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan maupun koperasi. Kinerja keuangan ini berfungsi untuk mengetahui suatu kondisi keuangan yang ada di sebuah perusahaan maupun koperasi apakah perusahaan atau koperasi tersebut dalam kriteria baik, perusahaan maupun koperasi tersebut apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik kedepannya atau malah bangkrut atau tidak berjalan lagi.

6. Kesehatan koperasi

Kesehatan koperasi merupakan suatu kegiatan dalam penilaian kesehatan koperasi, dalam tingkat kesehatan koperasi ini akan selalu ada di suatu bisnis, tidak hanya orang saja yang sakit dan perlu diobati, tetapi perusahaan atau koperasi juga bisa sakit, karena itulah ada yang namanya tingkat kesehatan koperasi yaitu untuk mengukur kesehatan koperasi sebagai bahan evaluasi koperasi atau perusahaan agar mampu meningkatkan performa dengan memperhatikan aspek-aspeknya.

7. Rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu penilaian dalam kinerja keuangan perusahaan, merupakan suatu perhitungan rasio yang menggunakan *financial statements* atau laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan perbandingan dari satu pos dengan perbandingan dari pos-pos yang lainnya.

Dari hasil perbandingan tersebut dapat memberikan informasi kepada pihak perusahaan dalam mengetahui baik-buruknya posisi keuangan dalam perusahaan.

8. *Covid-19*

Covid-19 merupakan sebuah wabah penyakit yang sangat mematikan dengan cara penyebaran wabah melalui penularan, tidak hanya orang dewasa saja yang bisa terkena penularan penyakit ini tetapi semua kalangan. Penyakit ini ditemukan di Indonesia pada tahun 2019 dan penyakit ini berasal dari China. Wabah penyakit ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat di Indonesia tetapi juga berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia apalagi bagi masyarakat yang memang berasal dari keluarga tidak mampu, wabah ini sangat berpengaruh negative, ekonomi rakyat terhambat, usaha terhenti karena adanya penerapan peraturan PPKM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting dilakukan oleh seorang peneliti, penelitian terdahulu ini juga bisa menjadikan atau bisa menambah wawasan dalam judul yang akan kita teliti, seperti penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih dan dapat mengetahui persamaan serta perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Seorang peneliti harus mengambil langkah ini, yaitu melakukan langkah mencari penelitian terdahulu dulu, maka dengan melakukan langkah ini kita dapat mengetahui posisi penelitian yang akan dilakukan dengan merujuk pada penelitian-penelitian yang sudah ada. Untuk penelitian yang sedang diteliti mengenai *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini, penulis menemukan beberapa jurnal/artikel yang dimana isi dari jurnal/artikel tersebut berisi mengenai *financial performance* dan juga tingkat kesehatan pada koperasi yang dapat menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya:

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu Mengenai Kinerja Keuangan dan
Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

No	Peneliti	Judul	Metodelogi Penelitian		alat penelitian	Hasil penelitian
			Perbedaan	Persamaan		
1	Yona Irfani Putri, Putu Eka Dianita Marvilia nti Dewi, Gede Agus Pertama Yudantar a.	Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (studi kasus pada koperasi simpan pinjam anugrah sari desa kaliangget kecamatan seririt kabupaten buleleng tahun	Penelitian sebelumnya tidak menjelaskan seberapa banyak koperasi aktif yang ada diindonesia dan kontribusi positif tentang koperasi	1.Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio. 2.penelitian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan peraturan mentri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia no 14/Per/M.KU KM/XII/2009	Deskriptif kuantitatif	1.Analisis kinerja keuangan ksp ini masih belum maksimal karena ada beberapa rasio yang masih belum dalam kriteria baik. 2. tingkat kesehatan dalam kondisi sehat disetiap koperasi

		2015-2017)				yang menggunakan aspek di KSP
2	Atika Firda Zahriya, Jaka Isgiyarta.	Analisis kinerja keuangan syariah dalam penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah jawa tengah	1. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian berdasarkan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia no 16/per/M.KU KM /IX/2015 2. Penelitian terdahulu tidak terlalu lengkap dalam menjelaskan rasio kinerja keuangan	1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio. 2. untuk mengetahui kriteria kesehatan rasio	Statistik deskriptif	1. Analisis kinerja keuangan ksp ini masih belum maksimal karena ada beberapa rasio yang masih belum dalam kriteria baik. 2. tingkat kesehatan dalam kondisi sehat disetiap koperasi yang menggunakan

						kan aspek di KSP
3	Yuliana Evita Wulanda ri	Analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam (KSP) mitra sejahtera abadi pakem sleman yogyakarta	1. Penelitian sebelumnya dalam menganalisis kinerja keuangan menggunakan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia no 06/Per/M.KU KM /V/2006 2. penelitiaan terdahulu menjelaskan tentang operasional rasio	1.Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio. 2. untuk mengetahui kriteria kesehatan rasio	Deskriptif kuantitatif	1. Analisis kinerja keuangan ksp ini masih belum maksimal karena ada beberapa rasio yang masih belum dalam kriteria baik. 2. tingkat kesehatan dalam kondisi sehat disetiap koperasi yang mengguna

						kan aspek di KSP
4	Kris Indrayati	Kinerja keuangan berdasarkan metode CAMELI pada koperasi simpan pinjam	1. Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada penelitian CAMEL pada kinerja keuangan 2. penelitian sebelumnya tidak menjelaskan tentang aspek-aspek dalam kinerja keuangan/ tingkat kesehatan koperasi	1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio.	Penelitian deskriptif kuantitatif	1. Analisis kinerja keuangan ksp ini masih belum maksimal karena ada beberapa rasio yang masih belum dalam kriteria baik. 2. tingkat kesehatan dalam kondisi sehat disetiap koperasi yang menggunakan aspek

						di KSP
5	Yohan Agfisa	Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam sarana aneka jasa	1. penelitian sebelumnya lebih lengkap dalam menjelaskan rasio pada laporan keuangan 2. lebih menekankan padarasio laporan keuangan	1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio.	kuantitatif	1. Analisis kinerja keuangan ksp ini masih belum maksimal karena ada beberapa rasio yang masih belum dalam kriteria baik. 2. tingkat kesehatan dalam kondisi sehat disetiap koperasi yang menggunakan aspek

						di KSP
6	Risci Dwi Deniyant o	Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam (KSP) bina usaha utama tahun 2012-2014	Penelitian sebelumnya tidak menjelaskan seberapa banyak koperasi aktif yang ada di Indonesia dan kontribusi positif tentang koperasi	1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio. 2. penelitian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan peraturan mentri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia no 14/Per/M.KU KM/XII/2009	Analisis deskriptif	1. Analisis kinerja keuangan ksp ini masih belum maksimal karena ada beberapa rasio yang masih belum dalam kriteria baik. 2. tingkat kesehatan dalam kondisi sehat disetiap koperasi yang mengguna kan aspek

						di KSP
--	--	--	--	--	--	--------

B. KAJIAN TEORI

Pada bagian ini peneliti menuliskan beberapa pembahasan-pembahasan tentang teori yang akan dibahas dalam penelitian kali ini, dari kajian teori ini bertujuan agar menambah wawasan yang lebih bagi penulis dalam melakukan penelitian dan dalam memecahkan suatu masalah serta tujuan-tujuan dari penulis dalam melakukan penelitian ini.

Pada penelitian yang penulis kaji yang berjudul *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* studi kasus pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember, yaitu akan melakukan penilaian *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam pada tahun 2017-2018 dan pada tahun 2020-2021. Penulis dalam mengetahui *financial performance* atau kinerja keuangan koperasi simpan pinjam serta untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi penulis menggunakan penilaian-penilaian rasio dan aspek. Dalam penilaian *financial performance* menggunakan penilaian rasio, diantaranya⁵:

⁵ Yona Irfany .P., putu Eka D.M.D.,” Analisis Kinerja Keuangan dan tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi kasus pada Koperasi simpan Pinjam Anugerah Sari Desa Kalianget Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2017),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, No.2 (2019) : 4-11

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

Dalam penelitian kali ini untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember menggunakan aspek-aspek, diantaranya yaitu :

1. Aspek Permodalan
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Efisiensi
5. Aspek Likuiditas
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan
7. Aspek Jati Diri Koperasi

Dalam hal ini peneliti sudah menguraikan definisi dan cara-cara dalam melakukan penilaian rasio serta aspek-aspek dalam mengetahui financial performance untuk mengukur kinerja keuangan koperasi simpan pinjam, diantaranya :

1. *Financial Performance* Koperasi Simpan Pinjam

Financial performance dengan menggunakan penilaian rasio. Adapun cara dalam melakukan penilaian *financial performance* pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dengan menggunakan penilaian rasio yang terbagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Dalam penilaian financial performance disini menggunakan rasio likuiditas Rasio lancar (*Current Ratio*).

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)⁶

Rasio lancar merupakan sebuah penilaian rasio yang berfungsi sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek⁷.

Yang dimana *current ratio* disini yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancarnya. Dalam *current ratio* ini menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Pada rumus tersebut aktiva lancarnya merupakan asset yang dapat digunakan dalam jangka pendek dan untuk hutang lancar itu sendiri merupakan hutang yang diharapkan sebuah perusahaan yang akan

⁶ Pandi Afandi, "Analisis Kinerja keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang," *Jurnal E-Bis*, No.13 (Juli 2014) :4-13

NMT Ayuk, IMS Kutama, "Pengaruh Jumlah anggota, Jumlah simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU KSP di Kabupaten Bandung Provinsi Bali," *E Journal Universitas Udayana*, No.1 (2011) :1-14

Dwi Putra Darmawan, "Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba usaha di Kabupaten Buleleng, dalam Manajemen Aribisnis," *Jurnal E-Bis*, No.2 (Oktober 2003) : 1-22

dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun . yang termasuk juga dalam hutang lancar yaitu seperti hutang wesel, hutang pajak penjualan, hutang dagang dan juga pendapatan diterima dimuka.

Dalam penilaian rasio *current ratio* (Rasio Lancar) memiliki kriteria yang digunakan hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. yaitu sebagai berikut :

Sangat Baik = 200% - 250%

Baik = 175% - <200%

Cukup Baik = 150% - <175%

Kurang Baik = 125% - <150%

Buruk = 125%

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang peranannya atau mentrik pada kemampuan dalam mengukur atau menilai kemampuan suatu koperasi atau sebuah perusahaan untuk memenuhi hutang-hutang atau melunasi semua kewajibannya. Dalam rasio solvabilitas disini tidak hanya untuk jangka pendeknya saja tetapi termasuk dalam jangka panjangnya juga dengan sebuah jaminan seperti aktiva atau kekayaan yang dimiliki oleh sebuah koperasi maupun perusahaan hingga ditutup. Pada penilaian *financial performance* disini dalam menggunakan penilaian “*total dept to total assets ratio*”.

a. *Total Debt To Total Assets Ratio*

Penilaian *total debt to total assets ratio* yang dimana debt ratio disini yaitu rasio hutang terhadap aktiva digunakan untuk mengukur seberapa besar koperasi atau sebuah perusahaan untuk mengendalikan hutang untuk membiayai aset-asetnya, rasio ini juga dapat mengukur atau digunakan untuk mengetahui seberapa jauh utang yang dapat ditutupi oleh aktiva. Kita hitung dengan cara membagi total hutang dengan total aktiva. Rumus dalam perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pada rumus diatas untuk total hutang merupakan sumber dana atau sebuah modal koperasi atau perusahaan yang kreditor. Dan total aset adalah jumlah dari aset lancar dan aset tetap, yaitu aset seluruh perusahaan. hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi, yaitu sebagai berikut :

Sangat Baik = <40%

Baik = 40% - <50%

Cukup Baik = 50% - <60%

Kurang Baik = 60 - <60%

Buruk = >80%

3. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

Rasio rentabilitas yaitu digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan atau koperasi dalam menciptakan sebuah atau suatu keuntungan baik dalam bentuk laba maupun dalam nilai ekonomisnya, pada koperasi nilai ekonomisnya yaitu atas peminjaman yang dilakukan anggota koperasi terhadap koperasi, asset bersih koperasi atau perusahaan maupun modal sendiri.

Pada rasio rentabilitas disini dalam *financial performance* nya menggunakan tingkat pengembalian ekuitas (*return on aquity* (ROE)), dan hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)). Lebih jelasnya sebagai berikut :

a. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*return on aquity* (ROE)).

Menurut hery (2015:230) Hasil pengembalian atas asset ini merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa suatu koperasi dalam menunjukkan besar kontribusi ekuitasnya dalam menciptakan laba bersih.

Dalam penilaian rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE) ini perhitungannya dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Pada rumus tersebut ROE atau *return on equity* merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemennya baik koperasi maupun perusahaan dalam menghasilkan

sebuah suatu laba dana yang telah diinvestasikan pemegang saham. Untuk sisa hasil usaha disini merupakan suatu pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi atau perusahaan yang diperoleh selama periode satu tahun. dan untuk modal sendiri disini merupakan suatu modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang sudah tertanam didalam koperasi atau perusahaan.

Hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. Maka penilaian *Return on Equity* (ROE) memiliki kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

Sangat Baik = 21%

Baik = 15% - <21%

Cukup Baik = 10% - <15%

Kurang Baik = 3% - <10%

Buruk = <3%

b. Hasil Pengembalian Atas Asset (*return on asset* (ROA)).

Hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)) menurut hery (2015:228) merupakan suatu kemampuan koperasi dalam seberapa besar kontribusi asset untuk menciptakan laba bersih koperasi. Bisa diartikan juga ROA merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar jumlah laba rugi yang diperoleh

perusahaan yang dimana laba bersih tersebut dihasilkan dari setiap rupiah-rupiah yang telah tertanam dalam asset atau total asset.

Hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)) secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. Maka penilaian *Return on Asset* (ROA) memiliki kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

Sangat Baik = $\leq 10\%$

Baik = 7% - $< 10\%$

Cukup Baik = 3% - $< 7\%$

Kurang Baik = 1% - $< 3\%$

Buruk = $< 1\%$

2. Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Aspek-aspek untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember.

Pengukuran tingkat kesehatan koperasi diukur dari beberapa komponen KEP MEN No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang meliputi aspek-aspek dibawah ini :

1. Aspek Permodalan

Aspek permodalan merupakan suatu aspek permodalan untuk mengukur atau pengukuran bagaimana dan berapa modal bank atau koperasi tersebut dapat memenuhi dan menunjang setiap kebutuhan yang dibutuhkan.

a. Rasio modal sendiri terhadap total asset

Hasil perhitungan dari sendiri terhadap total asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Rasio = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rasio kecukupan modal sendiri

Hasil perhitungan dari kecukupan modal sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RKMS = \frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko asset

Hasil perhitungan dari Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Rasio = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produktif merupakan suatu alat ukur dan sebagai alat menilai jeni-jenis asset yang telah dimiliki oleh koperasi bank atau perusahaan. Tujuan dari adanya aspek ini yaitu untuk mengantisipasi adanya risiko gagalnya dalam pembayaran dari suatu proses pembiayaan.

Rasio Volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan asset rasio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

3. Aspek Manajemen

Aspek manajemen merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan maupun koperasi. Manajemen dalam koperasi akan menjalankan koperasi sesuai kehendaknya sendiri. Aspek manajemen koperasi ini dikatakan sangat penting karena merupakan aspek yang akan membawa organisasi atau anggotanya mencapai tujuannya. Perhitungan pada aspek manajemen ini didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen.

4. Aspek Efisiensi

Aspek efisiensi merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan sumber daya dalam melakukan proses. Dan merupakan suatu pekerjaan yang cermat dan tepat dalam melakukan suatu pekerjaan.

- a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto.

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{RBO} = \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

- b. Rasio aktiva tetap terhadap total asset

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Aktiva Tetap terhadap Asset} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- c. Rasio efisien pelayanan

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{REP} = \frac{\text{Jumlah Gaji dan Honorarium}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

5. Aspek Likuiditas

Aspek likuiditas merupakan aspek penting dalam sebuah bisnis. Yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan atau koperasi dalam melunasi hutang-hutangnya yang dimiliki perusahaan atau koperasi. Jika perusahaan tidak memiliki daya kemampuan dalam melunasi semua kewajiban hutang-hutangnya maka mustahil perusahaan atau koperasi tersebut bisa menjalankan kegiatan operasionalnya sama seperti yang sebelumnya.

- a. Rasio kas

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio pinjaman terhadap dana yang diterima

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Pinjaman Diberikan}}{\text{Dana diterima}} \times 100\%$$

6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan

Aspek kemandirian dan pertumbuhan merupakan otonomi yang ditujukan untuk mengerjakan suatu tugas dalam perusahaan atau koperasi yang dilakukan atas kehendak sendiri atau tidak tergantung kepada orang lain dan merupakan suatu proses yang terarah.

- a. rasio kemandirian operasional pelayanan

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{SHU Kotor}}{\text{Beban Koperasi}} \times 100\%$$

- b. rasio rentabilitas modal sendiri

perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

- c. rasio rentabilitas asset

perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Aspek jati diri koperasi meliputi berbagai hal yaitu pengertian, prinsip-prinsip dalam koperasi, dan nilai-nilai koperasi. Jati diri koperasi merupakan Sesuatu yang dikehendaki anggota koperasi dan masyarakat koperasi yang menimbulkan atau mencerminkan ideologi koperasi.

a. Rasio promosi ekonomi anggota

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{MEP + SHU \text{ Bagian Anggota}}{\text{Total SP} + \text{Total SW}} \times 100\%$$

b. Rasio partisipasi bruto

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Partisipasi Rasio}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Semua aspek dijumlah dan semua hasilnya akan menemukan skor yang kemudian hasil perhitungan skor tersebut dibandingkan dengan penetapan predikat kesehatan KSP/USP menurut peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Dalam penelitian kali ini untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember menggunakan aspek-aspek, diantaranya yaitu :

1. Aspek Permodalan
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Efisiensi
5. Aspek Likuiditas
6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
7. Aspek Jati Diri Koperasi

Dalam mengetahui tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam menggunakan 7 aspek, yang dimana setiap aspeknya akan dilakukan penghitungan dan hasilnya akan di gabungkan dan disimpulkan sesuai kriteria peraturan menteri negara Republik Indonesia. Dengan ini bisa dilihat apakah koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dalam kriteria sehat atau buruk.

Dalam penilaian tingkat kesehatan juga terdapat penetapan tingkat kesehatan Koperasi simpan pinjam. Berdasarkan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008, sebagai berikut :

Tabel 2.2**Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam**

Kriteria	Skor
Sehat	80-100
Cukup Sehat	60-80
Kurang sehat	40-60
Tidak Sehat	20-40
Sangat tidak Sehat	≤ 20

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republic Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu studi kasus pada koperasi simpan pinjam. Peneliti melakukan penelitian tentang penilaian *financial performance* dan tingkat kesehatan pada koperasi simpan pinjam. Berdasarkan uraian yang telah dituliskan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Menurut syamsudin penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan semua fenomena-fenomena yang ada. Dalam penelitian kuantitatif disini menggunakan angka-angka, penelitian ini dilakukan di koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember, fokus penelitian ini yaitu pada *financial performacenya*, dimana dalam penelitian ini banyak merujuk kepada keuangan-keuangan koperasi yang berbentuk angka. Dan objek dari penelitian ini adalah semua keuangan yang ada di koperasi pada tahun 2017,2018,2020 dan tahun 2021, yang dimana peneliti akan melakukan penelitian tentang *financial* dan kesehatan pada koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas/profitabilitas. Untuk menilai tingkat kesehatan koperasi, peneliti menggunakan aspek-aspek seperti aspek permodalan dan lain-lainnya.

B. Populasi dan sampel

Populasi merupakan sekelompok orang suatu kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang dapat mewakili populasi tersebut (Indrianto dan Supomo, 1999 : 115). Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel karena penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember, dan maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* dari tahun 2017, 2018, 2020 dan juga pada tahun 2021, yang hanya membutuhkan data keuangan koperasi yang nantinya akan dilakukan penilaian dengan menggunakan rasio dan aspek-aspek dan dilakukan perbandingan dari tahun ke tahunnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian, karena tujuan utama dari peneliti melakukan penelitian dan dalam menjalankan penelitiannya maka peneliti membutuhkan data-data dari tempat yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara informal atau wawancara percakapan merupakan suatu kegiatan wawancara yang tidak berpedoman kepada daftar pertanyaan, dan

wawancara ini digunakan sebagai wawasaan dan data-data tambahan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dokumentasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mengamati yang berupa buku, catatan, dokumentasi dan sebagainya. dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember yaitu sebagai berikut :

1. Neraca Keuangan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung Kalisat Jember pada tahun 2017,2018 2020 dan pada tahun 2021.
2. Laporan laba rugi koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung Kalisat Jember.
3. Data keanggotaan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung Kalisat Jember.
4. Struktur organisasi koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung Kalisat Jember.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan dalam melakukan penelitian, jika semua data-data yang dibutuhkan terkumpul, data tersebut akan segera di analisis. Dalam penelitian pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung

Kalisat Jember ini menggunakan penelitian kuantitatif maka penjelasan pada analisis data dan dengan cara apa peneliti mengetahui *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* secara lebih rinci.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Penulis mengumpulkan data keuangan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember pada periode tahun 2017, 2018, 2020 dan pada periode tahun 2021, yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi (SHU). Selanjutnya melakukan penilaian rasio dan aspek-aspek untuk melihat tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam, dengan menggunakan:

a. *Financial performance* dengan menggunakan penilaian rasio

Adapun cara dalam melakukan penilaian *financial performance* pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dengan menggunakan penilaian rasio yang terbagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Dalam penilaian *financial performance* disini menggunakan rasio likuiditas Rasio lancar (*Current Ratio*).

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)⁸

Rasio lancar merupakan sebuah penilaian rasio yang berfungsi sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek⁹.

Yang dimana *current ratio* disini yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancarnya. Dalam *current ratio* ini menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Pada rumus tersebut aktiva lancarnya merupakan asset yang dapat digunakan dalam jangka pendek dan untuk hutang lancar itu sendiri merupakan hutang yang diharapkan sebuah perusahaan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun . yang termasuk juga dalam hutang lancar yaitu seperti hutang wesel, hutang pajak penjualan, hutang dagang dan juga pendapatan diterima dimuka.

Dalam penilaian rasio *current ratio* (Rasio Lancar) memiliki kriteria yang digunakan hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha

⁸ Pandi Afandi, "Analisis Kinerja keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang," *Jurnal E-Bis*, No.13 (Juli 2014) :4-13

NMT Ayuk, IMS Kutama, "Pengaruh Jumlah anggota, Jumlah simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU KSP di Kabupaten Bandung Provinsi Bali," *E Journal Universitas Udayana*, No.1 (2011) :1-14

Dwi Putra Darmawan, "Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba usaha di Kabupaten Buleleng, dalam Manajemen Aribisnis," *Jurnal E-Bis*, No.2 (Oktober 2003) : 1-22

kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. yaitu sebagai berikut :

Sangat Baik = 200% - 250%

Baik = 175% - <200%

Cukup Baik = 150% - <175%

Kurang Baik = 125% - <150%

Buruk = 125%

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang peranannya pada kemampuan dalam mengukur atau menilai kemampuan suatu koperasi atau sebuah perusahaan untuk memenuhi hutang-hutang atau melunasi semua kewajibannya. Dalam rasio solvabilitas disini tidak hanya untuk jangka pendeknya saja tetapi termasuk dalam jangka panjangnya juga dengan sebuah jaminan seperti aktiva atau kekayaan yang dimiliki oleh sebuah koperasi maupun perusahaan hingga ditutup. Pada penilaian *financial performance* disini dalam menggunakan penilaian "*total dept to total assets ratio*".

a. *Total Dept To Total Assets Ratio*

penilaian *total dept to total assets ratio* yang dimana *debt ratio* disini yaitu rasio hutang terhadap aktiva digunakan untuk mengukur seberapa besar koperasi atau sebuah perusahaan untuk mengendalikan hutang untuk membiayai asset-assetnya, rasio ini juga dapat mengukur

atau digunakan untuk mengetahui seberapa jauh utang yang dapat ditutupi oleh aktiva. Kita hitung dengan cara membagi total hutang dengan total aktivasnya. Rumus dalam perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Pada rumus diatas untuk total hutang merupakan sumber dana atau sebuah modal koperasi atau perusahaan yang kreditor. Dan untuk total aktivasnya merupakan sebuah penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetapnya yang merupakan harta perusahaan dengan secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. yaitu sebagai berikut :

Sangat Baik = <40%

Baik = 40% - <50%

Cukup Baik = 50% - <60%

Kurang Baik = 60 - <60%

Buruk = >80%

3. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

Rasio rentabilitas yaitu digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan atau koperasi dalam menciptakan sebuah atau suatu keuntungan baik dalam bentuk laba maupun dalam nilai ekonomisnya, pada koperasi nilai

ekonomisnya yaitu atas peminjaman yang dilakukan anggota koperasi terhadap koperasi, asset bersih koperasi atau perusahaan maupun modal sendiri.

Pada rasio rentabilitas disini dalam *financial performancenya* menggunakan tingkat pengembalian ekuitas (*return on aquity* -(ROE)), dan hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)). Lebih jelasnya sebagai berikut :

a. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*return on aquity* (ROE)).

Menurut hery (2015:230) Hasil pengembalian atas asset ini merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa suatu koperasi dalam menunjukkan besar kontribusi ekuitasnya dalam menciptakan laba bersih.

Dalam penilaian rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE) ini perhitungannya dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Pada rumus tersebut ROE atau *return on equity* merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemennya baik koperasi maupun perusahaan dalam menghasilkan sebuah suatu laba dana yang telah diinvestasikan pemegang saham. Untuk sisa hasil usaha disini merupakan suatu pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi atau perusahaan yang diperoleh selama periode satu tahun. dan untuk modal sendiri disini merupakan suatu modal yang berasal dari

pemilik perusahaan yang sudah tertanam didalam koperasi atau perusahaan.

Hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. Maka penilaian *Return on Equity* (ROE) memiliki kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

Sangat Baik = 21%

Baik = 15% - <21%

Cukup Baik = 10% - <15%

Kurang Baik = 3% - <10%

Buruk = <3%

b. Hasil Pengembalian Atas Asset (*return on asset* (ROA)).

Hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)) menurut hery (2015:228) merupakan suatu kemampuan koperasi dalam seberapa besar kontribusi asset untuk menciptakan laba bersih koperasi. Bisa diartikan juga ROA merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar jumlah laba rugi yang diperoleh perusahaan yang dimana laba bersih tersebut dihasilkan dari setiap rupiah-rupiah yang telah tertanam dalam asset atau total asset.

Hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)) secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Hal ini sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. Maka penilaian *Return on Asset* (ROA) memiliki kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

Sangat Baik = $\leq 10\%$

Baik = $7\% - < 10\%$

Cukup Baik = $3\% - < 7\%$

Kurang Baik = $1\% - < 3\%$

Buruk = $< 1\%$

b. Aspek-aspek untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam artha karya mandiri ajung-kalisat jember.

Pengukuran tingkat kesehatan koperasi diukur dari beberapa komponen KEP MEN No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang meliputi aspek-aspek dibawah ini :

1. Aspek Permodalan

Aspek permodalan merupakan suatu aspek permodalan untuk mengukur atau pengukuran bagaimana dan berapa modal bank atau koperasi tersebut dapat memenuhi dan menunjang setiap kebutuhan yang dibutuhkan.

a. Rasio modal sendiri terhadap total asset

Hasil perhitungan dari sendiri terhadap total asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rasio kecukupan modal sendiri

Hasil perhitungan dari kecukupan modal sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{RKMS} = \frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko asset

Hasil perhitungan dari Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produktif merupakan suatu alat ukur dan sebagai alat menilai jeni-jenis asset yang telah dimiliki oleh koperasi bank atau perusahaan. Tujuan dari adanya aspek ini yaitu untuk mengantisipasi adanya risiko gagalnya dalam pembayaran dari suatu proses pembiayaan.

Rasio Volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan asset rasio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

3. Aspek Manajemen

Aspek manajemen merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan maupun koperasi. Manajemen dalam koperasi akan menjalankan koperasi sesuai kehendaknya sendiri. Aspek manajemen koperasi ini dikatakan sangat penting karena merupakan aspek yang akan membawa organisasi atau anggotanya mencapai tujuannya. Perhitungan pada aspek manajemen ini didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen.

4. Aspek Efisiensi

Aspek efisiensi merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan sumber daya dalam melakukan proses. Dan merupakan suatu pekerjaan yang cermat dan tepat dalam melakukan suatu pekerjaan.

a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto.

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{RBO} = \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

b. Rasio aktiva tetap terhadap total asset

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Aktiva Tetap terhadap Asset} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{REP} = \frac{\text{Jumlah Gaji dan Hononarium}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

5. Aspek Likuiditas

Aspek likuiditas merupakan aspek penting dalam sebuah bisnis. Yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan atau koperasi dalam melunasi hutang-hutangnya yang dimiliki perusahaan atau koperasi. Jika perusahaan tidak memiliki daya kemampuan dalam melunasi semua kewajiban hutang-hutangnya maka mustahil perusahaan atau koperasi tersebut bisa menjalankan kegiatan operasionalnya sama seperti yang sebelumnya.

a. Rasio kas

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio pinjaman terhadap dana yang diterima

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Pinjaman Diberikan}}{\text{Dana diterima}} \times 100\%$$

6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan

Aspek kemandirian dan pertumbuhan merupakan otonomi yang ditujukan untuk mengerjakan suatu tugas dalam perusahaan atau koperasi

yang dilakukan atas kehendak sendiri atau tidak tergantung kepada orang lain dan merupakan suatu proses yang terarah.

- a. Rasio kemandirian operasional pelayanan

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{SHU Kotor}}{\text{Beban Koperasi}} \times 100\%$$

- b. Rasio rentabilitas modal sendiri

perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

- c. Rasio rentabilitas asset

perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Aspek jati diri koperasi meliputi berbagai hal yaitu pengertian, prinsip-prinsip dalam koperasi, dan nilai-nilai koperasi. Jati diri koperasi merupakan Sesutu yang dikehendaki anggota koperasi dan masyarakat koperasi yang menimbulkan atau mencerminkan ideologi koperasi.

- a. Rasio promosi ekonomi anggota

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{MEP} + \text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total SP} + \text{Total SW}} \times 100\%$$

b. Rasio partisipasi bruto

Perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Partisipasi Rasio}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Semua aspek dijumlahkan dan semua hasilnya akan menemukan skor yang kemudian hasil perhitungan skor tersebut dibandingkan dengan penetapan predikat kesehatan KSP/USP menurut peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Dalam penilaian tingkat kesehatan juga terdapat penetapan tingkat kesehatan Koperasi simpan pinjam. Berdasarkan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Kriteria	Skor
Sehat	80-100
Cukup Sehat	60-80
Kurang sehat	40-60
Tidak Sehat	20-40
Sangat tidak Sehat	≤ 20

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republic

Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/20

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya mandiri Ajung-Kalisat Jember yang didirikan untuk membantu masyarakat dan anggota-anggota koperasi yang membutuhkan biaya dalam membangun usaha. Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini sudah berjalan kurang lebih 15 tahun. Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini Yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No 35 Ajung, Kalisat, Jember, Jawa Timur, 68193.

Koperasi simpan pinjam adalah salah satu jenis koperasi yang kegiatan utamanya memberikan fasilitas simpan pinjam kepada anggota koperasi dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Saat ini masih banyak yang belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak yang beranggapan bahwa koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Menurut Pasal 1(1) Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah transaksi yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, serta merupakan usaha ekonomi nasional berdasarkan koperasi. prinsip kekerabatan".

Pihak koperasi adalah pemilik dan anggota koperasi, yang terdiri dari pemilik, anggota, dan pengguna koperasi. Dalam hal simpan pinjam, jika suatu perjanjian simpan pinjam telah diperjanjikan, maka timbul pula akibat hukum yang timbul dari perjanjian yang diperjanjikan itu. Kemudian terjadilah pertunangan, yaitu hubungan hukum antara dua pihak, dimana pihak yang satu memiliki hak dan pihak yang lain memiliki kewajiban.

Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah agar masyarakat dapat menabung dan meminjam pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya dan dapat terbantu ekonominya jika ingin membuka usaha, selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada koperasi dengan bunga yang kecil.

Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini memiliki visi dan misi diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Visi

Membentuk lembaga koperasi yang bisa membawa banyak manfaat bagi anggota, karyawan dan masyarakat disekitarnya.

b. Misi

1. Ingin menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya.
2. Ingin mensejahterakan anggota dan karyawannya.
3. Ingin membantu permodalan bagi masyarakat yang punya usaha kecil, mikro dan menengah.

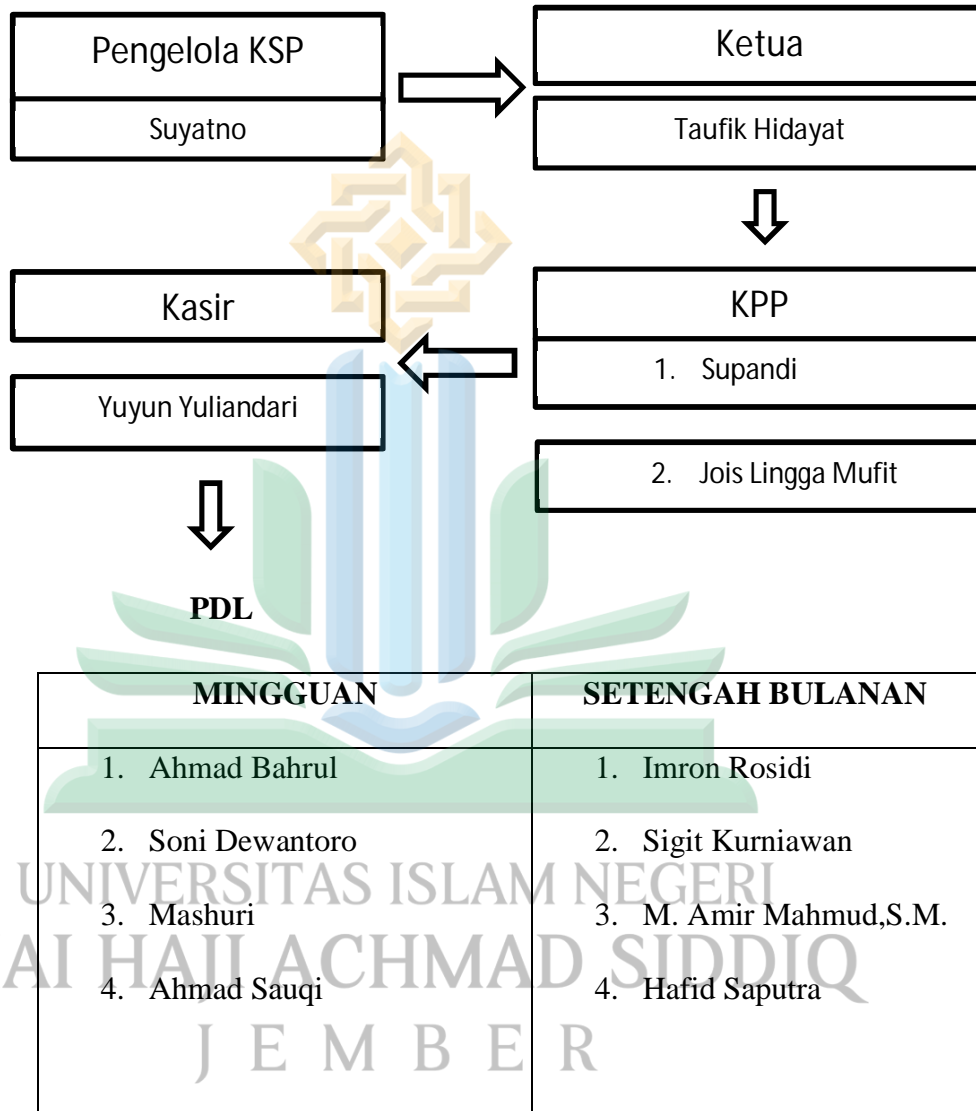
Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember ini juga memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan segenap fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi untuk menjadi suatu organisasi yang baik, struktur organisasi bagi instansi mutlak diperlukan. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik apabila di dalam organisasi itu terdapat suatu perumusan tujuan yang jelas, pembagian tugas, delegasi kekuasaan, rentang kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan, kesatuan dan tanggung jawab, serta koordinasi. Hal-hal tersebut dibentuk untuk menghindari terjadinya tumpang tindih kekuasaan dan tanggung jawab.

Struktur organisasi koperasi - Koperasi adalah bisnis yang dikelola dan dimiliki oleh individu yang memenuhi kebutuhan budaya, sosial dan ekonomi bersama. Segala kegiatan dan kegiatan dalam koperasi didasarkan pada asas pergerakan ekonomi nasional menurut asas kekeluargaan, sehingga tujuan, visi dan misi koperasi dapat dengan mudah dicapai.

Adanya struktur organisasi Agar pengelolaan organisasi koperasi dapat berjalan lancar, perlu dilakukan pemetaan struktur organisasi yang sesuai. Struktur ini kemudian dengan jelas menggambarkan komposisi, kedudukan, tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi yang bertanggung jawab.

Struktur Organisasi Koperasi simpan Pinjam Artha Karya

Mandiri Ajung-Kalisat Jember



Dekripsi Jabatan, Peraturan Beserta Tugasnya :

1. Pengelola Kantor Simpan Pinjam AKM

Fungsi dari Pengelola KSP AKM (Kantor Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri) adalah mengkoordinasikan, mengawasi kegiatan operational,

mengawasi pada bagian administrasi, kebersihan, keuangan serta dalam pembuatan laporan kegiatan.

2. Ketua KSP AKM

Tugas dari ketua KSP AKM adalah sbb:

- a) KPP bertugas mengikuti PDL untuk membantu pemasaran Drop demi perkembangan Resort, dan juga berperan sebagai pengawas
- b) KPP harus hafal akan lokasi dan Anggota di Resort bawahannya, dan setiap mengikuti PDLnya KPP harus memberi KODE pada kartu pinjaman atau promis,
Misalnya: tetapkan, cukup, turunkan atau BHT karena tidak mampu, DSB.
- c) KPP bertanggung jawab atas segala penyalahgunaan keuangam yang di lakukan oleh bawahannya
- d) KPP dalam mengACC buku transaksi harus jeli dan memperhatikan saldo pinjaman yang akan di Drop ulang dan memperhatikan pinjaman baru yang harus di stabilo
- e) Setiap tutup buku KPP harus tetap jeli dan teliti dengan jumlah angkanya dan pindahan pinjaman yang di stabilo, dan untuk pinjaman yang di stabilo maksimal berada di daftar pinjaman macet baru, tidak boleh masuk macet lama.
- f) Setiap mengikuti PDLnya maka promis atau kartu angsuran harus di pegang KPP.

g) KKP harus bisa mendidik, memberi contoh dan bisa menindak sesuai aturan apabila ada PDL yang melanggar aturan yang telah ditetapkan di kantor Koperasi AKM

3. Kepala Pemasaran dan Pengawas (KPP)

Tugas dari KPP adalah sebagai berikut:

h) KPP bertugas mengikuti PDL untuk membantu pemasaran Drop demi perkembangan Resort, dan juga berperan sebagai pengawas

i) KPP harus hafal akan lokasi dan Anggota di Resort bawahannya, dan setiap mengikuti PDLnya KPP harus memberi KODE pada kartu pinjaman atau promis,

Misalnya: tetapkan, cukup, turunkan atau BHT karena tidak mampu, DSB.

j) KPP bertanggung jawab atas segala penyalahgunaan keuangan yang dilakukan oleh bawahannya

k) KPP dalam mengACC buku transaksi harus jeli dan memperhatikan saldo pinjaman yang akan di Drop ulang dan memperhatikan pinjaman baru yang harus di stabilo

l) Setiap tutup buku KPP harus tetap jeli dan teliti dengan jumlah angka-angkanya dan pindahan pinjaman yang di stabilo, dan untuk pinjaman yang di stabilo maksimal berada di daftar pinjaman macet baru, tidak boleh masuk macet lama.

m) Setiap mengikuti PDLnya maka promis atau kartu angsuran harus di pegang KPP.

n) KKP harus bisa mendidik, memberi contoh dan bisa menindak sesuai aturan apabila ada PDL yang melanggar aturan yang telah ditetapkan di kantor Koperasi AKM

4. Kasir

- a) bertugas menjaga dan bertanggung jawab atas uang kas yang ada dan pengeluarannya.
- b) Kasir bertugas menerima setoran dari hasil tagihan PDL setiap sore hari yang telah di ACC atau di periksa oleh KPP atau Pimpinan
- c) Kasir dilarang menerims setoran tagihan dari PDL sebelum bukunya di ACC atau di periksa oleh KPP atau Pimpinan
- d) Kasir dilarang menerima bon-bon dari karyawan atau mengeluarkan uang kas tanpa se izin atau ACC pimpinan
- e) Kasir bertugas memberikan kas bon setiap pagi hari kepada PDL apabila pimpinan sedang berhalangan.
- f) Kasir bertugas membayar pengeluaran yang bersifat rutin, seperti gaji karyawan, transport, rekening listrik, BPJS, pembelian ATK, dsb.
- g) Kasir bertugas membukukan dan mencatat tabungan PDL dan KPP ke buku tabungan sesuai Drop setiap hari
- h) Kasir bertugas menyetor dan mengambil uang di BANK, (sesuai kebutuhan)

5. Petugas Dinas Luar (PDL)

- a) Dalam menerima anggota baru harus ada tanda tangan dan foyo copy tanda mengenal atau KTP yang masih berlaku, dan akan lebih aman apabila ada tambahan jaminan, seperti KK asli atau Surat Nikah Asli.
- b) PDL harus mampu menilai dan menganalisa kemampuan anggotanya untuk membayar angsuran pinjamannya sesuai dengan usahanya sehari hari.
- c) PDL dilarang melakukan Drop Langsung tanpa seijin atau ACC KPP/Pimpinan.
- d) PDL dilarang memberikan pinjaman / Drop yang bersifat kelompok, apabila ditemukan pemberian pinjaman atau Drop kelompok, dan setelah dicek ternyata pinjaman tersebut dipakai oleh satu orang, maka dengan dalih apapun BEBAN tetap menjadi tanggungjawab PDLnya.
- e) PDL harus tanggap atas anggota tempat pinjaman kelompok dan harus bisa dipecah menjadi nama satu persatu peminjam, dan makmusal dalam satu kelompok hanya boleh empat orang.
- f) PDL tidak boleh setor uang ke kasir sebelum bukunya di ACC/di periksa oleh KPP atau Pimpinan, seperti Dropnya, Storting dan pelunasannya.
- g) PDL setelah setor uang ke kasir, maka langsung mencatat rencana yang akan di Drop minggu depan dibuku transaksi sehingga pagi hari PDL datang ke kantor tinggal mengajukan Rencana tersebut untuk menentukan berapa kas Bon yang akan dibawa ke anggota.

Kegiatan Pokok Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember melayani peminjaman uang yakni perjanjian kredit sistem mingguan dan setengah bulanan. Secara umum kegiatan pokok pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri meliputi:

1. Pengumpulan dana
2. Penyaluran dan pemberian bantuan pinjaman kepada anggota dan calon anggota
3. Tambahan modal usaha bagi anggota maupun calon anggota

Saat menjadi anggota koperasi simpan pinjam, seseorang berhak melakukan berbagai transaksi keuangan termasuk mengajukan pinjaman. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan pengajuan pinjaman, yaitu:

1. Berstatus anggota atau calon anggota
2. Menyerahkan fotocopy kartu identitas seperti (KK dan KTP)
3. Jumlah pinjaman tidak boleh melebihi kemampuan si peminjam dalam mengembalikan dan juga sesuai dengan pengajuan pinjaman beserta system jangka waktu yang diminta seperti mingguan atau setengah bulanan

Saat mengajukan pinjaman, nasabah biasanya akan mendapatkan penjelasan mengenai bunga, akad, serta jangka waktu pinjaman. Secara umum, bunga yang diberikan KSP cenderung lebih murah dibandingkan Bank atau

lembaga keuangan lain. karena tujuan utama koperasi adalah untuk memberi kesejahteraan pada anggota.

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan yang sudah ditentukan atau dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data disini bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami apa yang kita sajikan.

a. *Financial Performance* Koperasi simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Financial performance dengan menggunakan penilaian rasio keuangan. Adapun cara dalam melakukan penilaian *financial performance* pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dengan menggunakan penilaian rasio yang terbagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Dalam penilaian *financial performance* disini menggunakan rasio likuiditas Rasio lancar (*Current Ratio*).

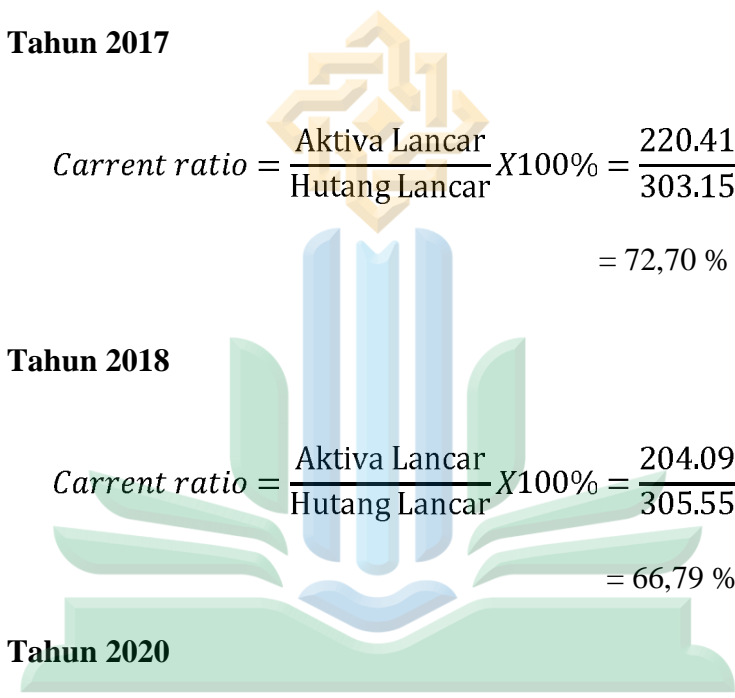
a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan sebuah penilaian rasio yang berfungsi sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendek. Dalam *current ratio* ini menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2017



$$\text{Carrent ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \frac{220.410.580}{303.157.230} \times 100\%$$

$$= 72,70 \%$$

Tahun 2018

$$\text{Carrent ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \frac{204.090.480}{305.552.538} \times 100\%$$

$$= 66,79 \%$$

Tahun 2020

$$\text{Carrent ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \frac{307.662.515}{404.879.230} \times 100\%$$

$$= 75,98 \%$$

Tahun 2021

$$\text{Carrent ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \frac{306.704.400}{398.116.300} \times 100\%$$

$$= 77,03 \%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2 di bawah tentang Rasio Lancar atau *Carrent Ratio* Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember:

Tabel 4.1

Perhitungan Rasio lancar Tahun 2017,2018,2020 dan 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	%
2017	220.410.580	303.157.230	72,70%
2018	204.090.480	305.552.538	66,79%
2020	307.662.515	404.879.230	75,98%
2021	306.704.400	398.116.300	77,03%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.2

**Perhitungan Rasio lancar KSP Artha Karya Mandiri
Ajung-Kalisat Jember**

Tahun	2017	2018	2020	2021
Curent Ratio	72,70%	66,79%	75,98%	77,03%
Naik / Turun		5,91%	-	1,05%
Interval Ratio	<125%	<125%	<125%	<125%
Kriteria	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Pada Tabel 4.2 Menunjukkan hasil analisis *current ratio* Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember. Tahun 2017 *current ratio* sebesar 72,70% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar tidak dijamin oleh aktiva lancar karena nilainya dibawah 1 dan tidak memenuhi

kewajibannya. Tahun 2018 *current ratio* sebesar 66,79% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar tidak dijamin oleh aktiva lancar dan tidak bisa memenuhi kewajibannya. Tahun 2020 *current ratio* sebesar 75,98% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar tidak dijamin oleh aktiva lancar dan tidak bisa memenuhi kewajibannya. Dan pada tahun 2021 *current ratio* sebesar 77,03% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar tidak dijamin oleh aktiva lancar dan tidak bisa memenuhi kewajibannya. Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006, maka *current ratio* dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dalam kriteria tidak baik atau sangat buruk atau berada pada persentase <125%.

Current ratio yang menurun ini terjadi karena hutang lancar meningkat secara signifikan selain itu karena dampak dari pandemi *covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang ada mengalami penurunan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang jangka pendek koperasi simpan pinjam. Peningkatan hutang lancar disebabkan adanya tambahan hutang jasa anggota dan rata-rata tiap pos pada hutang lancar mengalami peningkatan yang lebih besar daripada tahun-tahun lainnya.

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang peranannya atau mentrik pada kemampuan dalam mengukur atau menilai kemampuan suatu koperasi atau sebuah perusahaan untuk memenuhi hutang-hutang atau melunasi semua

kewajibannya. Dalam rasio solvabilitas disini tidak hanya untuk jangka pendeknya saja tetapi termasuk dalam jangka panjangnya juga dengan sebuah jaminan seperti aktiva atau kekayaan yang dimiliki oleh sebuah koperasi maupun perusahaan hingga ditutup. Pada penilaian financial performance disini dalam menggunakan penilaian “*total dept to total assets ratio*”.

a. Total Debt To Total Assets Ratio

penilaian *total dept to total assets ratio* yang dimana debt ratio disini yaitu rasio hutang terhadap aktiva digunakan untuk mengukur seberapa besar koperasi atau sebuah perusahaan untuk mengendalikan hutang untuk membiayai asset-assetnya, rasio ini juga dapat mengukur atau digunakan untuk mengetahui seberapa jauh utang yang dapat ditutupi oleh aktiva. Dalam *total debt ratio* ini menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{Total Debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total debt ratio} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\% = \frac{501.657.230}{574.742.080} \times 100\% \\ &= 87,28 \% \end{aligned}$$

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Total debt ratio} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\% = \frac{598.465.450}{720.671.980} \times 100\% \\ &= 83,04 \% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Total debt ratio} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\% = \frac{668.010.890}{814.634.015} \times 100\% \\ &= 82,00\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Total debt ratio} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\% = \frac{650.467.600}{823.750.500} \times 100\% \\ &= 78,96\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 di bawah tentang Perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio* Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember:

Tabel 4.3**Perhitungan *Total Debt To Total Assets Ratio*****Tahun 2017,2018,2020 dan 2021**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%
2017	501.657.230	574.742.080	87,28%
2018	598.465.450	720.671.980	83,04%
2020	668.010.890	814.634.015	82,00%
2021	650.467.600	823.750.500	78,96%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.4
Perhitungan *Total Debt To Total Assets Ratio* KSP Artha Karya
Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Tahun	2017	2018	2020	2021
TDTAR	87,28%	83,04%	82,00%	78,96%
Naik / Turun		4,24%	-	3,04%
Interval Ratio	>80%	>80%	>80%	>80%
Kriteria	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Buruk

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Pada Tabel 4.4 Menunjukkan hasil pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 87,28% artinya koperasi simpan pinjam tidak dapat menjamin hutang atau kewajibannya. Tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 83,04% artinya koperasi simpan pinjam tidak dapat menjamin hutang atau kewajibannya. Tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 82.00% artinya koperasi simpan pinjam tidak dapat menjamin hutang atau kewajibannya. Dan pada Tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 78,96% artinya koperasi simpan pinjam tidak dapat menjamin hutang. Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006, maka rasio aset terhadap hutang dari tahun 2017,2018 dan tahun 2020 Di Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dalam kriteria sangat buruk atau berada pada persentase >80%. Dan pada tahun 2021

koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dalam kriteria Buruk atau berada pada presentase <80%. Dimana perhitungan *carrent ratio* diketahui bahwa koperasi simpan pinjam juga dapat memenuhi kewajibannya tetapi dengan waktu yang lama atau dalam waktu tertentu.

2. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio rentabilitas yaitu digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan atau koperasi dalam menciptakan sebuah atau suatu keuntungan baik dalam bentuk laba maupun dalam nilai ekonomisnya, pada koperasi nilai ekonomisnya yaitu atas peminjaman yang dilakukan anggota koperasi terhadap koperasi, asset bersih koperasi atau perusahaan maupun modal sendiri.

Pada rasio rentabilitas disini dalam *financial performancenya* menggunakan tingkat pengembalian ekuitas (*return on aquity* -(ROE)), dan hasil pengembalian atas asset (*return on asset* (ROA)).

a. Tingkat pengembalian Ekuitas (ROE)

Menurut hery (2015:230) Hasil pengembalian atas asset ini merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa suatu koperasi dalam menunjukkan besar kontribusi ekuitasnya dalam menciptakan laba bersih. Dalam tingkat pengembalian ekuitas (ROE) ini menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2017

$$ROE = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\% = \frac{24.945.800}{89.959.805} \times 100\% = 27,72 \%$$

Tahun 2018

$$ROE = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\% = \frac{19.899.667}{102.306.863} \times 100\% = 19,45 \%$$

Tahun 2020

$$ROE = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\% = \frac{16.790.275}{145.783.625} \times 100\% = 11,51 \%$$

Tahun 2021

$$ROE = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\% = \frac{18.575.600}{179.398.100} \times 100\% = 10,35 \%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 di bawah tentang Perhitungan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember:

Tabel 4.5
Perhitungan Tingkat pengembalian Ekuitas (ROE)
Tahun 2017,2018,2020 dan 2021

Tahun	SHU	Modal Sendiri	%
2017	24.945.800	89.959.805	27,72%
2018	19.899.667	102.306.863	19,45%
2020	16.790.275	145.783.625	11,51%
2021	18.575.600	179.398.100	10,35%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.6
Perhitungan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
KSP Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Tahun	2017	2018	2020	2021
ROE	27,72%	19,45%	11,51%	10,35%
Naik / Turun		8,27%	-	1,16%
Interval Ratio	21%	15% - <21%	10% - <15%	10% - <15%
Kriteria	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

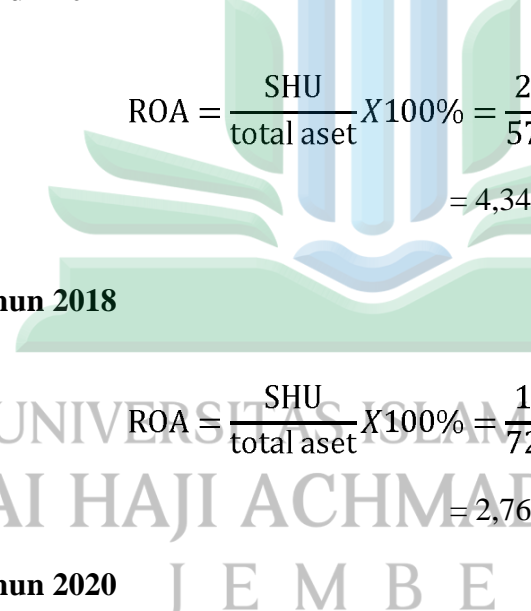
Pada Tabel 4.6 Menunjukkan hasil pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 27,72% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,27. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 19,45% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,19. Di Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Pada tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar

11,51% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,11. Pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 10,35% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10. Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006, maka ROE pada tahun 2017 termasuk dalam kriteria sangat baik atau dalam presentase 21%->21%. Pada tahun 2018 termasuk dalam kriteria baik atau dalam persentase 15%-<21%. Dan pada tahun 2020-2021 termasuk dalam kriteria cukup baik atau dalam presentase 10%-<15%. Peningkatan rentabilitas ekonomi terjadi karena SHU dan total aset mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dimiliki koperasi sudah digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga mampu menciptakan SHU, sedangkan rentabilitas ekonomi yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020. Penurunan rentabilitas ekonomi ini terjadi karena SHU mengalami penurunan sedangkan total aset mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan total aktiva yang ada masih kurang untuk digunakan dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga total aktiva masih kurang maksimal dalam menciptakan SHU.

b. Hasil Pengembalian Atas Aset (ROA)

hasil pengembalian atas aset (*return on asset* (ROA)) menurut Hery (2015:228) merupakan suatu kemampuan koperasi dalam seberapa besar kontribusi aset untuk menciptakan laba bersih koperasi. Bisa diartikan juga ROA

merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar jumlah laba rugi yang diperoleh perusahaan yang dimana laba bersih tersebut dihasilkan dari setiap rupiah-rupiah yang telah tertanam dalam asset atau total asset. Dalam hasil pengembalian atas aset (ROA) ini menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :



$$ROA = \frac{SHU}{total\ asset} \times 100\%$$

Tahun 2017

$$ROA = \frac{SHU}{total\ asset} \times 100\% = \frac{24.945.800}{574.742.080} \times 100\% = 4,34 \%$$

Tahun 2018

$$ROA = \frac{SHU}{total\ asset} \times 100\% = \frac{19.899.667}{720.671.980} \times 100\% = 2,76 \%$$

Tahun 2020

$$ROA = \frac{SHU}{total\ asset} \times 100\% = \frac{16.790.275}{814.634.015} \times 100\% = 2,06 \%$$

Tahun 2021

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{total aset}} \times 100\% = \frac{18.575.600}{823.750.500} \times 100\% \\ = 2,25 \%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 di bawah tentang Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Aset (ROA) Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember:

Tabel 4.7
Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Aset (ROA)
Tahun 2017,2018,2020 dan 2021

Tahun	SHU	Total Aset	%
2017	24.945.800	574.742.080	4,34%
2018	19.899.667	720.671.980	2,76%
2020	16.790.275	814.634.015	2,06%
2021	18.575.600	823.750.500	2,25%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Tabel 4.8
Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Aset (ROA)
KSP Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Tahun	2017	2018	2020	2021
ROA	4,34%	2,76%	2,06%	2,25%
Naik / Turun		1,58%	-	0.19%
Interval Ratio	3%-<7%	1%-<3%	1%-<3%	1%-<3%
Kriteria	Cukup Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah tahun 2023

Pada Tabel 4.8 Menunjukkan hasil pada tahun 2017 menunjukkan angka sebesar 4,34% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,04. Pada tahun 2018 terjadi penurunan ROA sebesar 2,76% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,02. Pada tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 2,06% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0.02. Pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 2,25% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0.02. Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006, maka ROA di koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember pada tahun 2017 termasuk dalam kriteria cukup baik atau dalam presentase 3%-<7%. Pada tahun 2018, 2020, dan tahun 2021 ROA pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember dalam kriteria kurang baik atau dalam presentase 1%-<3%.

**b. Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Ajung-Kalisat Jember.**

Pengukuran tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat jember diukur dari beberapa komponen KEP MEN No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang meliputi aspek-aspek dibawah ini :

1. Analisis Aspek Permodalan

Rasio modal sendiri terhadap *Total Assets* Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Aspek Permodalan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Modal Sendiri	Total Assets	Rasio (%)
2017	89.959.805	574.742.080	15,65
2018	102.306.863	720.671.980	14,19
2020	145.783.625	814.634.015	17,89
2021	179.398.100	823.750.500	21,77

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.9, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Total Assets Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	15,65	25	6	1,50
2018	14,19	25	6	1,50
2020	17,89	25	6	1,50
2021	21,77	50	6	3,00

Sumber: Diolah, 2023

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan Koperasi, di sajikan dalam table berikut:

Tabel 4.11
Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio (%)
2017	89.959.805	87.420.000	102,9
2018	102.306.863	117.280.000	87,2
2020	145.783.625	131.205.000	111,1
2021	179.398.100	168.000.000	106,7

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.11, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Dengan Resiko Tinggi

Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	102,9	100	6	6,0
2018	87,2	80	6	4,8

2020	111,1	100	6	6,0
2021	106,7	100	6	6,0

Sumber: Diolah, 2023

Rasio kecukupan modal sendiri Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	ATMR	Rasio (%)
2017	89.959.805	20.489.952	4,3
2018	102.306.863	20.461.373	5
2020	145.783.625	20.826.232	7
2021	179.398.100	35.879.620	5

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.13, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.14

Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	4,3	50	3	1.50

2018	5	50	3	1.50
2020	7	75	3	2.25
2021	5	50	3	1.50

Sumber: Diolah, 2023

2. Aspek Kualitas Aktiva Produk

Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15

Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Volume Pinjaman Pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2018	1.109.758.503	1.109.758.503	100
2019	1.056.865.543	1.056.865.543	100
2020	1.112.954.567	1.112.954.567	100
2021	1.154.552.808	1.109.758.503	100

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.15, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Penskoran Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	100	100	10	10,00
2018	100	100	10	10,00
2020	100	100	10	10,00
2021	100	100	10	10,00

Sumber: Diolah, 2023

Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Diberikan}} \times 100$$

Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.17
Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan
Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman yang Diberikan	Rasio (%)
2017	110.509.937	1.109.758.503	9,96
2018	173.476.274	1.132.948.048	15,3
2020	276.254.837	1.538.038.846	17,9
2021	232.131.333	1.154.552.808	20,11

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.17 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan
Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	9,96	10	5	0,5
2018	15,3	20	5	1,0
2020	17,9	20	5	1,0
2021	20,11	30	5	1,5

Sumber: Diolah, 2023

Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100$$

Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tidak mempunyai cadangan penghapusan pinjaman pada tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021. Rasio cadangan risiko 0% sehingga diberi nilai 0. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Berisiko}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100$$

Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.19
Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan
Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Pinjaman yang Berisiko	Pinjaman yang Diberikan	Rasio (%)
2017	1.109.758.503	1.109.758.503	100
2018	1.132.948.048	1.132.948.048	100

2020	1.538.038.846	1.538.038.846	100
2021	1.154.552.808	1.154.552.808	100

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.19 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Penskoran Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan
Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	100	25	5	1,25
2018	100	25	5	1,25
2020	100	25	5	1,25
2021	100	25	5	1,25

Sumber: Diolah, 2023

c. Aspek Manajemen

Berdasarkan hasil wawancara pada aspek manajemen Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember, selanjutnya dilakukan penskoran sebagai berikut:

1. Manajemen Umum

Tabel 4.21**Penskoran Aspek Manajemen Umum Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021**

Tahun	Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2017	9	0,25	2,25
2018	8	0,25	2,00
2020	9	0,25	2,25
2021	10	0,25	2,50

Sumber: Diolah, 2023

2. Manajemen Kelembagaan

Tabel 4.22**Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021**

Tahun	Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2017	6	0,5	3,00
2018	6	0,5	3,00
2020	6	0,5	3,00
2021	6	0,5	3,00

Sumber: Diolah, 2023

3. Manajemen Permodalan

Tabel 4.23**Penskoran Aspek Manajemen Permodalan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021**

Tahun	Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2017	3	0,6	1,80
2018	3	0,6	1,80

2020	3	0,6	1,80
2021	3	0,6	1,80

Sumber: Diolah, 2023

4. Manajemen Aktiva

Tabel 4.24

Penskoran Aspek Manajemen Aktiva Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2017	5	0,3	1,50
2018	5	0,3	1,50
2020	5	0,3	1,50
2021	5	0,3	1,50

Sumber: Diolah, 2023

5. Manajemen Likuiditas

Tabel 4.25

Penskoran Aspek Manajemen Umum Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2017	3	0,6	1,80
2018	3	0,6	1,80
2020	3	0,6	1,80
2021	3	0,6	1,80

Sumber: Diolah, 2023

d. Aspek Efisiensi

Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100$$

Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.26
Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)
2017	87.696.400	118.749.967	73,85
2018	87.985.754	116.583.747	75,47
2020	91.864.734	126.692.503	72,51
2021	86.775.939	123.873.585	70,05

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan *rasio* pada Tabel 4.26 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.27
Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	73,85	100	4	4,00
2018	75,47	100	4	4,00
2019	72,51	100	4	4,00
2021	70,05	100	4	4,00

Sumber: Diolah, 2023

Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100$$

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Berkas tahun 2017 - 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.28
Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2017	744.600.000	24.820.000	30
2018	674.318.944	21.072.467	32
2020	610.620.500	17.446.300	35
2021	771.981.875	20.864.375	37

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan *rasio* pada Tabel 4.26 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.29
Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	30	100	4	4,00
2018	32	100	4	4,00
2020	35	100	4	4,00

2021	37	100	4	4,00
------	----	-----	---	------

Sumber: Diolah, 2023

Rasio Efisiensi Pelayanan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100$$

Rasio efisiensi pelayanan Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi (lampiran 1), disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30

Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2017	107.375.000	66.758.503	11,09
2018	116.859.421	108.216.554	10,79
2020	135.628.953	125.215.692	10,83
2021	132.589.463	121.654.825	10,89

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan *rasio* pada Tabel 4.30 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.31

Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	11,09	50	2	1,00
2018	10,79	50	2	1,00

2020	10,83	50	2	1,00
2021	10,89	50	2	1,00

Sumber: Diolah, 2023

e. Aspek Likuiditas

Rasio Kas di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Rasio kas Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.32
Rasio Kas Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2017	131.974.075	22.564.563	584,87
2018	135.936.936	21.697.658	626,50
2020	130.338.090	18.744.545	695,34
2021	138.655.936	30.985.905	447,48

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.32 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.33
Penskoran Rasio Kas Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	584,87	25	10	2,5
2018	626,50	25	10	2,5
2020	695,34	25	10	2,5
2021	447,48	25	10	2,5

Sumber: Diolah, 2023

Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Dierima}} \times 100$$

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jembertahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.34
Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima
Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Pinjaman yang Diberikan	Dana yang Diterima	Rasio (%)
2017	1.109.758.503	1.136.595.224	97,6
2018	1.132.948.048	1.265.489.254	89,5
2020	1.538.038.846	1.561.456.952	98,5
2021	1.154.552.808	1.169.525.445	98,7

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.34 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.35
Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima
Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	97,6	100	5	5,00
2018	89,5	100	5	5,00
2020	98,5	100	5	5,00
2021	98,7	100	5	5,00

Sumber: Diolah, 2023

f. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Rentabilitas Aset, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rentabilitas asset Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.36
Rentabilitas Asset tahun 2018 dan 2022

Tahun	SHU sebelum Pajak	Total Asset	Rasio (%)
2017	25.820.000	26.335.412	98
2018	21.072.467	23.564.823	89

2020	17.446.300	20.365.455	85
2021	20.937.937	23.533.146	89

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.36 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.



Tabel 4.37

Penskoran Rentabilitas Asset Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	98	100	3	3,00
2018	89	100	3	3,00
2020	85	100	3	3,00
2021	89	100	3	3,00

Sumber: Diolah, 2023

Rentabilitas Modal Sendiri dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

Rentabilitas modal sendiri Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.38
Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2018 dan 2022

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)
2017	20.786.699	1.204.209.457	1,73
2018	25.845.708	1.234.272.871	2,09
2020	14.973.047	1.263.792.206	1,18
2021	19.836.486	1.236.548.698	1,60

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.38 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.39
Penskoran Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	1,73	25	3	0,75
2018	2,09	25	3	0,75
2020	1,18	25	3	0,75
2021	1,60	25	3	0,75

Sumber: Diolah, 2023

Kemandirian Operasional Pelayanan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100$$

Kemandirian operasional pelayanan Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2018- 2020 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.40
Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Partisipasi Netto	Bebab Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)
2017	66.544.967	35.491.400	187,50
2018	76.932.385	39.834.739	193,13
2020	54.706.748	27.708.149	197,44
2021	64.865.963	37.975.075	180,30

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.40 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.41
Penskoran Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	187,50	100	4	4,00
2018	193,13	100	4	4,00
2020	197,44	100	4	4,00
2021	180,30	100	4	4,00

Sumber: Diolah, 2023

g. Aspek Jati Diri Koperasi

Rasio Partisipasi Bruto, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100$$

Rasio partisipasi bruto Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam *table* berikut:

Tabel 4.42

Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto Pendapatan	Rasio (%)
2017	118.749.967	129.373.991	91,79
2018	123.873.585	138.596.907	89,38
2020	130.468.998	133.491.545	97,74
2021	143.864.075	156.954.216	91,65

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.42 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.43

Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio PB/PBP	ilai (a)	ot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2017	91,79	100	7	7,00
2018	89,38	100	7	7,00
2020	97,74	100	7	7,00

2021	91,65	100	7	7,00
------	-------	-----	---	------

Sumber: Diolah, 2023

Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA), dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PEA = \frac{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rasio promosi ekonomi anggota Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.44

Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Promosi Ekonomi	Impanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)
2017	20.951.699	53.115.000	39,45
2018	26.031.333	79.560.000	32,72
2020	15.157.297	104.545.000	14,50
2021	36.864.964	99.654.682	36,99

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.44 kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.45

Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021

Tahun	Rasio (%)	ilai (a)	ot (%) (b)	Skor (a)*(b)
-------	-----------	----------	------------	-----------------

2017	39,45	100	3	3,00
2018	32,72	100	3	3,00
2020	14,50	100	3	3,00
2021	36,99	100	3	3,00

Sumber: Diolah, 2023

C. Pembahasan

1. *Financial Performance* koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2017-2018.

No	Rasio	Rasio	2017-2018	kriteria
1.	Rasio Likuiditas	<i>Carrent ratio</i>	72,70%-66,79%	Sangat Buruk-Sangat Buruk
2.	Rasio Solvabilitas	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i>	87,28%-83,04%	Sangat Buruk-Sangat Buruk
3.	Rasio	ROE	27,72%-19,45%	Sangat Baik-Baik
	Rentabilitas	ROA	4,34%-2,76%	Cukup Baik-Kurang baik

Sumber : Diolah, Tahun 2023

2. *Financial Performance* koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2020-2021.

No	Rasio	Rasio	2020-2021	kriteria
1.	Rasio Likuiditas	<i>Carrent ratio</i>	75,98%-77,03%	Sangat Buruk-Sangat Buruk
2.	Rasio Solvabilitas	<i>Total Debt to Total</i>	82,00%-78,96%	Sangat Buruk-Buruk

		<i>Asset Ratio</i>		
3.	Rasio Rentabilitas	ROE	11,51%-10,35%	Kurang Baik-Kurang Baik
		ROA	2,06%-2,25%	Kurang Baik-Kurang baik

Sumber : Diolah, Tahun 2023

3. Tingkat Kesehatan koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2017-2018.

No	Aspek yang Dinilai	Tahun	
		2017	2018
1	Permodalan	10,50	10,50
	Rasio Modal Sendiri Terhadap <i>Total Asset</i>	1,5	1,5
	Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6	6
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3	3
2	Kualitas Aktiva Produktif	15,25	13,25
	Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10	10
	Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4	2
	Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0
	Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25
3	Manajemen	10,35	10,60

	a. Manajemen Umum	2,25	2,5
	b. Manajemen Kelembagaan	3	3
	c. Manajemen Permodalan	1,8	1,8
	d. Manajemen Aktiva	1,5	1,5
	e. Manajemen Likuiditas	1,8	1,8
4	Efisiensi	10,00	10,00
	Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4	4
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4	4
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2	2
5	Likuiditas	7,50	7,50
	a. Rasio Kas	2,5	2,5
	Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5	5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	5,50	5,50
	a. Rentabilitas Asset	0,75	0,75
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	0,75
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4
7	Jati diri Koperasi	10,00	10,00
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7	7
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	3
Skor Akhir		69,10	67,35
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber: Diolah, 2023

4. Tingkat Kesehatan koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember Tahun 2020-2021.

No	Aspek yang Dinilai	Tahun	
		2020	2021
1	Permodalan	10,50	10,50
	Rasio Modal Sendiri Terhadap <i>Total Asset</i>	1,50	1,50
	Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6,00	6,00
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	3,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	13,92	13,92
	Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00
	Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	2,67	2,67
	Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	-	-
	Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25
3	Manajemen	10,60	10,60
	a. Manajemen Umum	2,50	2,50
	b. Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00
	c. Manajemen Permodalan	1,80	1,80
	d. Manajemen Aktiva	1,50	1,50
	e. Manajemen Likuiditas	1,80	1,80

4	Efisiensi	10,00	10,00
	Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4,00	4,00
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	4,00
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2,00	2,00
5	Likuiditas	7,50	7,50
	a. Rasio Kas	2,50	2,50
	Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5,00	5,00
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	5,50	5,50
	a. Rentabilitas Asset	0,75	0,75
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	0,75
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4,00	4,00
7	Jati diri Koperasi	10,00	10,00
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	3,00
	Skor Akhir	68,02	68,02
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber: Diolah, 2023

Dari tujuh aspek yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi, selanjutnya dari skor

masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi simpan pinjam.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek permodalan Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember tahun 2017-2021 diperoleh skor yang sama yaitu 10,50. Rerata skor yaitu 10,50 dimana skor maksimalnya sebesar 15. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Skor tersebut diwakili oleh rasio modal sendiri terhadap *total asset*, rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko dan rasio kecukupan modal sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Financial Performance* dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sebelum dan Sesudah adanya Pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018
Rasio likuiditas (*Current ratio*) diketahui sebesar 72,70%-66,79% dengan Kriteria Sangat Buruk-Sangat Buruk. Rasio Solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio*) diketahui sebesar 87,28%-83,04% dengan kriteria Sangat buruk-Sangat Buruk. Rasio Rentabilitas (ROE) diketahui sebesar 27,72%--19,45% dengan kriteria Sangat baik-baik, (ROA) diketahui 4,34%-2,76% dengan kriteria cukup baik-kurang baik.
2. *Financial performance* koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021
Rasio likuiditas (*Current ratio*) diketahui sebesar 75,98%-77,03% dengan Kriteria Sangat Buruk-Sangat Buruk. Rasio Solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio*) diketahui sebesar 82,00%-78,96% dengan kriteria Sangat buruk-Buruk.

Rasio Rentabilitas (ROE) diketahui sebesar 11,51%--10,35% dengan kriteria kurang baik-kurang baik, (ROA) diketahui 2,06%-2,25% dengan kriteria kurang baik-kurang baik.

Financial Performance Koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19 terdapat perubahan disetiap tahunnya. Dalam *financial performance* menggunakan 3 penilaian rasio, yaitu rasio likuiditas (*Carrent Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Tottal asset ratio*), dan rasio rentabilitas (ROE dan ROA). Diketahui koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember memiliki kondisi *financial performance* yang kurang baik bahkan buruk pada tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021. Hanya pada rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas (ROE) dalam kriteria sangat baik.

3. Tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2017-2018

No	Aspek yang Dinilai	Tahun	
		2017	2018
1	Permodalan	10,50	10,50
	Rasio Modal Sendiri Terhadap <i>Total Asset</i>	1,5	1,5
	Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6	6
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3	3

2	Kualitas Aktiva Produktif	15,25	13,25
	Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10	10
	Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4	2
	Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0
	Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25
3	Manajemen	10,35	10,60
	a. Manajemen Umum	2,25	2,5
	b. Manajemen Kelembagaan	3	3
	c. Manajemen Permodalan	1,8	1,8
	d. Manajemen Aktiva	1,5	1,5
	e. Manajemen Likuiditas	1,8	1,8
4	Efisiensi	10,00	10,00
	Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4	4
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4	4
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2	2
5	Likuiditas	7,50	7,50
	a. Rasio Kas	2,5	2,5
	Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5	5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	5,50	5,50

	a. Rentabilitas Asset	0,75	0,75
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	0,75
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4
7	Jati diri Koperasi	10,00	10,00
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7	7
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	3
Skor Akhir		69,10	67,35
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		Cukup Sehat	Cukup Sehat

4. Tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-kalisat

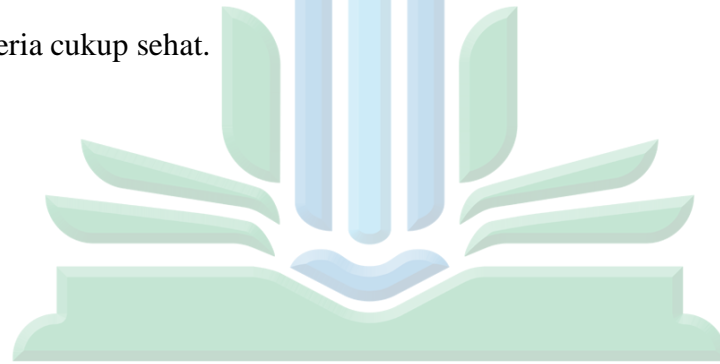
Jember sesudah adanya pandemi *Covid-19* Tahun 2020-2021

Aspek yang Dinilai	Tahun	
	2020	2021
Permodalan	10,50	10,50
Rasio Modal Sendiri Terhadap <i>Total Asset</i>	1,50	1,50
Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6,00	6,00
c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	3,00
Kualitas Aktiva Produktif	13,92	13,92
Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00
Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	2,67	2,67

Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	-	-
Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25
Manajemen	10,60	10,60
a. Manajemen Umum	2,50	2,50
b. Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00
c. Manajemen Permodalan	1,80	1,80
d. Manajemen Aktiva	1,50	1,50
e. Manajemen Likuiditas	1,80	1,80
Efisiensi	10,00	10,00
Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4,00	4,00
b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	4,00
c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2,00	2,00
Likuiditas	7,50	7,50
a. Rasio Kas	2,50	2,50
Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5,00	5,00
Kemandirian dan Pertumbuhan	5,50	5,50
a. Rentabilitas Asset	0,75	0,75
b. Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	0,75
c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4,00	4,00
Jati diri Koperasi	10,00	10,00

a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00
b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	3,00
Skor Akhir	68,02	68,02
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung Kalisat Jember Sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19* tahun 2017,2018,2020 dan 2021 dilihat dari 7 aspek-aspek sudah termasuk kedalam kriteria cukup sehat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan mengenai *financial performance* dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sebelum dan sesudah adanya pandemic *covid-19* pada koperasi simpan pinjam artha karya mandiri ajung-kalisat jember maka saran untuk koperasi yaitu dalam menjaga koperasi simpan pinjam Artha karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember kedepannya lebih maju lagi koperasi harus memperhatikan financial performance dan tingkat kesehatan koperasi dalam mencegah adanya hal-hal yang tidak diinginkan bagi usaha koperas simpan pinjam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, TQS.Ar-Ra'd [13]: 11
- Tolong .A., Husain .A.S. "*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi simpan Pinjam Suka damai.*" *Jambure Economic Education Journal*, No.1 (2020): 1-6.
- Kurniawan Chandra, arianti .V.D., "*Analisis Kinerja keuangan pada Koperasi simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat.*" *Jurnal Neraca*, No.1 (Juni 2018): 1-5
- Afandi Pandi. "*Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang.*" *Jurnal E-Bis*, No.13 (Juli 2014): 4-13
- Putri .Y.I., Dewi Marvilianti .P.E.D., "*Analisis Kinerja keuangan dan tingkat Kesehatan Koperasi simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Anugrah Sari Desa Kalianget Kecamatan seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2017.*" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, No.2 (2019): 4-11
- Budiadi Dwi. "*pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi dengan Analisis Rasio.*" *Jurnal Cahaya Aktiva*, No.01 (September 2011): 1-16
- Ayuk NMT, Kutama IMS. "*Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU KSP di Kabupaten Badung Provindi Bali.*" *E Journal Universitas Udayana*, No.1 (2011): 1-14
- Haryono, Nurlaela. "*Pengaruh Berdirinya Koperasi terhadap Perekonomian Pengurus dan Anggota Koperasi Cahaya Uma Hasti di Depok.*" *Jurnal E-Bis*, No.1 (2020): 1-5
- Munawir. "*Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-Empat.*" *Jurnal E-Bis*, No.1 (2007): 1-7
- Wulandari .Y.E. "*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta.*" *Jurnal Ekobis*, No.8 (2018): 1-18
- Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Vol. 8 No. 2

- Dwi Putra Darmawan, “Globalnet41 : Analisis Kinerja Keuangan pada koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng” dalam *Manajemen Agribisnis*, (Vol. 1, No 2, Oktober 2013)
- Sudarwanto, Adenk. “*Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu” (2017)
- Warsono. 2001. “*Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua.*” Malang Universitas Muhammadiyah Malang
- Hanafi, Mamduh. “*Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN*” (2005)
- Darmawati,. “*Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Binaan Aceh Micro Finance (AMF) di Kota Lhoksumawe.*” *Jurnal Eksetutif* Nomor.3 (2007)
- Putri, “*Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan pada Penerbit Kanisius Yogyakarta*”. *Jurnal Eksekutif*. No.1 (2003)
- Anita Aprilia, “*Nit4aprilia: Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Dhaya Harta Jombang.*” dalam *Ilmu dan Riset Manajemen*, (Vol. 3 No.2, 2014)
- Hendrojogi, 2015. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Safari. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ida Ayu Kade Mas Uttari Dewi, “*lauttarid: Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Buleleng Tahun 2013.*” dalam *Manajemen*, (Vol.3 Tahun 2015)
- Munawir. 2010, *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2006 *tentang Pedoman penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan pinjam Koperasi*
- Dwi Putra Dermawan, “Globalnet41: Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng” dalam *Manajemen Agribisnis*, (Vol. 1, No 2, Oktober 2013)

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p><i>Financial Performance</i> dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebelum dan sesudah adanya Pandemi <i>Covid-19</i> Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember)</p>	<p>-<i>Financial Performance</i> -Tingkat Kesehatan Koperasi</p>	<p>Data Primer : - Manager Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember. - Kasir Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember. - PDL Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember. Data Sekunder : - Wawancara Dokumentas</p>	<p>Pendekatan Penelitian : -Kuantitatif Jenis Penelitian: - Deskriptif Kuantitatif Teknik Pengumpulan Data : - Wawancara Dokumentasi Analisis Data : - Pengu,pulan Data Penyajian Data Analisis Data</p>	<p>- Apakah ada perbedaan <i>financial performance</i> koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-kalisat Jember sebelum adanya pandemi <i>Covid-19</i> Tahun 2017-2018. - Apakah ada perbedaan <i>financial performance</i> koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-kalisat Jember sesudah adanya pandemi <i>Covid-19</i> Tahun 2020-2021. - Apakah ada perbedaan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-kalisat Jember sebelum adanya pandemi <i>Covid-19</i> Tahun 2017-2018. - Apakah ada perbedaan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-kalisat Jember sesudah adanya pandemi <i>Covid-19</i> Tahun 2020-2021.</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangii, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>


SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ita Kurniawati
NIM : E20193105
Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi.
Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing


Agung Parmono, S.E.M.Si
NIP.197512162009121002

Jember, 18 September 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP.198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1524 /Ur.22/7.a/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Juli 2023

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Jl.MH Thamrin, No 35 Ajung – Kalisat, Jember, Jawa Timur, 68193

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ita Kurniawati
NIM : E20193105
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Dan Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



4.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 07/AKM/08/2023 .

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suyatno
Jabatan : Pengelola

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ita Kurniawati
NIM : E20193105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dusun Krajan RT 05/RW 02 Desa Sumberwaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Telah selesai melakukan penelitian skripsi sejak tanggal 01 Februari 2022 sampai dengan 08 Maret 2022 dengan judul *Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember)*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suyatno

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita Kurniawati
NIM : E20193105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Instansi : Universita Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang telah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia bertanggung jawab atas isinya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 Juni 2023

Yang menyatakan


Ita Kurniawati
NIM. E20193105





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-105.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ita Kurniawati
NIM : E20193105
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021 (Studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Agustus 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Muharrul Mulyadi


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
ARTHA KARYA MANDIRI AJUNG-KALISAT JEMBER**

Nama : Ita Kurniawati
Nim : E20193105
Judul : Financial Performance dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2021 (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember)
Lokasi : KSP Artha Karya Mandiri, Jl. MH. Thamrin No. 35 Ajung, Kalisat, Jember, Jawa Timur, 68193

No	Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 05 Desember 2022	Pra penelitian untuk memastikan kondisi yang ada dilapangan dan melengkapi data proposal skripsi
2	Rabu, 07 Desember 2022	Melakukan penelitian, wawancara langsung
4	Senin, 19 Desember 2022	Meminta dokumentasi pada pemilik untuk kelengkapan data
5	Rabu, 15 November 2023	Meminta dokumentasi dan berkas berkas yang dibutuhkan untuk penelitian skripsi
6	Kamis, 11 Juli 2023	Menyerahkan surat izin penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember
7	Senin, 07 Agustus 2023	Meminta TTD di surat keterangan selesai penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 04 Maret 2024

Suyatno

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui nilai finansial performance koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi Covid-19 tahun 2017-2018
2. Untuk mengetahui nilai finansial performance koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi Covid-19 tahun 2020-2021
3. Untuk mengetahui nilai tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sebelum adanya pandemi Covid-19 tahun 2017-2018
4. Untuk mengetahui nilai tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember sesudah adanya pandemi Covid-19 tahun 2020-2021

B. Pedoman Wawancara

1. Kapan berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri ajung-Kalisat Jember?
2. Bagaimana yang terjadi disaat PDL tidak memenuhi target setoran?
3. Bagaimana cara nasabah untuk melakukan pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Neraca keuangan koperasi simpan pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember pada tahun 2017,2018,2020 dan pada tahun 2021

2. Laporan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember
3. Data Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat jember
4. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Yuyun Selaku Kasir di Koperasi Simpan Pinjam Artha
Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember

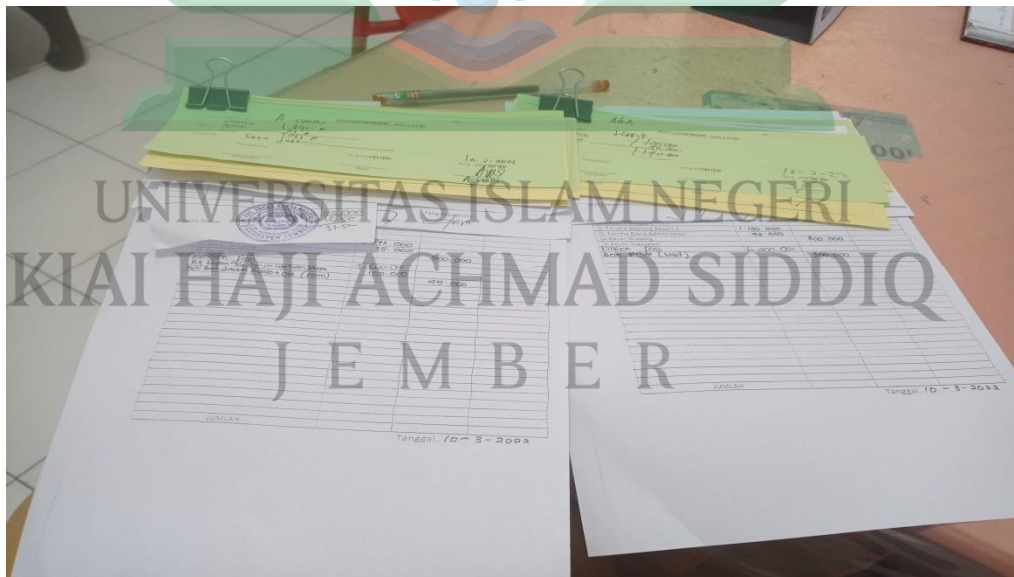


Wawancara dengan PDL

Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri Ajung-Kalisat Jember



Hasil Rekap PDL ke Buku Besar Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Mandiri
Ajung-Kalisat Jember



LKH Mingguan dan Setengah Bulanan

NERACA (SAK ETAP)

PER : 31 DESEMBER 2017

Pelayanan pada Anggota	
Pelayanan Bruto pada Anggota	1.382.330.000
Beban Pokok Pelayanan	(1.294.910.000)
Pelayanan Netto Anggota (a)	87.420.000
Pendapatan dari Non Anggota	
Penjualan pada Non Anggota	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba/Rugi Non Anggota (b)	-
SHU Kotor (a + b)	87.420.000
Beban Operasional	
Beban Usaha	32.500.000
Beban Perkoperasian	900.000
Beban Operasional	25.800.000
Beban Lain-Lain	900.000
Total Beban Operasional (c)	60.100.000
SHU Operasional [(a+b) - c]	27.320.000
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan Lain-Lain	-
Beban Lain-Lain	1.500.000
Beban Penyusutan	25.820.000
SHU Sebelum Bunga dan Pajak	-
Beban Bunga	25.820.000
SHU Sebelum Pajak	874.200
Pajak Penghasilan	24.945.800
SHU Setelah Pajak	-

NERACA (SAK ETAP)

PER : 31 DESEMBER 2018

URAIAN	TAHUN 2018
PELAYANAN PADA Anggota	
Pelayanan Bruto pada Anggota	887.405.500
Beban Pokok Pelayanan	(770.125.500)
Pelayanan Netto Anggota (a)	117.280.000
Pendapatan dari Non Anggota	
Penjualan pada Non Anggota	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba/Rugi Non Anggota (b)	-
S H U Kotor (a + b)	117.280.000
Beban Operasional	
Beban Usaha	46.200.000
Beban Perkoperasian	2.740.000
Beban Operasional	37.800.000
Beban Lain-Lain	3.750.000
Total Beban Operasional (c)	(90.490.000)
SHU Operasional [(a+b) - c]	26.790.000
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan Lain-Lain	-
Beban Lain-Lain	-
Beban Penyusutan	(3.270.833)
SHU Sebelum Bunga dan Pajak	23.519.167
Beban Bunga	(2.446.700)
SHU Sebelum Pajak	21.072.467
Pajak Penghasilan	(1.172.800)
SHU Setelah Pajak	19.899.667

NERACA (SAK ETAP)

PER : 31 DESEMBER 2020

URAIAN	TAHUN 2020
Pelayanan pada Anggota	
Pelayanan Bruto pada Anggota	841.269.000
Beban Pokok Pelayanan	(710.064.000)
Pelayanan Netto Anggota (a)	131.205.000
Pendapatan dari Non Anggota	
Penjualan pada Non Anggota	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba/Rugi Non Anggota (b)	-
SHU Kotor (a + b)	131.205.000
Beban Operasional	
Beban Usaha	76.678.000
Beban Perkoperasian	5.986.000
Beban Operasional	17.262.500
Beban Lain-lain	3.775.500
Total Beban Operasional (c)	103.702.000
SHU Operasional [(a + b) - c]	27.503.000
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan Lain-lain	
Beban Lain-lain	-
Beban Penyusutan	7.610.000
SHU Sebelum Bunga dan Pajak	22.114.000
Beban Bunga	2.446.700
SHU Sebelum Pajak	17.446.300
Pajak Penghasilan	656.025
SHU Setelah Pajak	16.790.275

NERACA (SAK ETAP)

PER : 31 DESEMBER 2021

ASET	RP	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	RP
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas	27.585.500	Simpanan anggota	
Bank	-	Simpanan sukarela	105.325.000
Surat berharga	-	Simpanan berjangka	168.000.000
Piutang usaha	-	SHU bagian anggota	59.890.500
Piutang pinjaman anggota	-	Utang usaha	
Piutang pinjaman non anggota	365.569.800	Utang bank/lem.keu lainnya	64.900.800
Penyisihan piutang tak tertagih	86.450.900	Utang jangka pendek	-
Persediaan	-	Beban Ymh dibayar	-
Beban dibayar dimuka	-	Pendapatan diterima dimuka	-
Pendapatan YMH diterima	-		
Aset lancar lainnya	-		
JUMLAH ASET LANCAR	306.704.400	JML.KEWAJIBAN JK. PENDEK	398.116.300
ASET TIDAK LANCAR		Kewajiban jangka panjang	
Investasi jangka panjang	-	Utang bank	65.950.600
Properti investasi	-	Kewajiban imbalan pasca kerja	-
Akm. Penyusutan properti	-	Kewajiban jangka panjang lainnya	130.800.700
ASET TETAP		Kewajiban pihak lain	55.600.000
Lahan	172.365.900		
Bangunan	96.540.900	JML. KEWAJIBAN JK. PANJANG	252.351.300
Mesin dan kendaraan	191.000.000	EKUITAS	
Inventaris dan peralatan kantor	146.789.700	Simpanan pokok	22.500.000
Akm penyusutan aset tetap	89.650.400	Simpanan wajib	56.786.400
ASET TIDAK TERWUJUD		Dana sosial	1.100.000
Akm penyusutan aset tidak terwujud	-	Cadangan	74.320.900
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		SHU tahunan berjalan	18.575.600
JML. ASET TIDAK LANCAR	517.046.100	JUMLAH EKUITAS	173.282.900
JUMLAH ASET	823.750.500	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	823.750.500

LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)

PER : 31 DESEMBER 2017

UARAIAN	RUPIAH
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Penerimaan Kas	
- Penerimaan Kas Pelayanan pada Anggota	
Pengeluaran Kas	87.420.000
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Anggota	
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Non Anggota	(33.400.000)
- Biaya Operasional dan Administrasi	-
- Biaya Bunga	(26.700.000)
- Biaya Pajak	-
- Lainnya	(874.200)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	(1.500.000)
Arus Kas dari Aktifitas Investasi	24.945.800
Penerimaan Kas	
- Penjualan Surat Berharga	-
- Penjualan Investasi Jangka Panjang	-
- Penjualan Properti Investasi	-
- Penjualan Aset Tetap	-
Pengeluaran Kas	
- Pembelian Surat Berharga	-
- Pembelian Investasi Jangka Panjang	-
- Pembelian Properti Investasi	-
- Penjualan Aset Tetap	-
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	-
Arus Kas dari aktifitas Pendanaan	
Penerimaan	
- Simpanan Pokok	12.500.000
- Simpanan Wajib	17.260.000
- Hibah/Donasi (dalam bentuk uang)	-
- Surat Utang	18.379.000
- Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	142.096.800
Pengeluaran	
- Pengembalian Simpanan Pokok	-
- Pengembalian Simpanan Wajib	-
- Pembayaran Surat Utang	-
- Pembayaran Pinjaman Bank/Lembaga Keu. Lainnya	(21.040.000)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	169.195.800
TOTAL ARUS KAS	144.250.000

LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)

PER : 31 DESEMBER 2018

URAIAN	RUPIAH
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Penerima Kas	
- Penerimaan Kas Pelayanan pada Anggota	117.280.000
Pengeluaran Kas	
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Anggota	(48.940.000)
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Non Anggota	-
- Biaya Operasional dan Administrasi	(41.550.000)
- Biaya Bunga	-
- Biaya Pajak	(1.172.800)
- Lainnya	(5.717.533)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	19.899.667
Arus Kas dari Aktifitas Investasi	
Penerima Kas	
- Penjualan Surat Berharga	-
- Penjualan Investasi Jangka Panjang	-
- Penjualan Properti Investasi	-
- Penjualan Aset Tetap	-
Pengeluaran Kas	
- Pembelian Surat Berharga	-
- Pembelian Investasi Jangka Panjang	-
- Pembelian Aset Tetap	(44.000.000)
- Penjualan Aset Tetap	-
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	(44.000.000)
Arus Kas dari aktifitas Pendanaan	
Penerimaan	
- Simpanan Pokok	22.500.000
- Simpaan Wajib	35.100.000
- Hibah/Donasi (dalam bentuk uang)	-
- Surat Utang	44.706.863
- Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	150.500.000
Pengeluaran	
- Pengembalian Simpanan Pokok	-
- Pengembalian simpanan Wajib	-
- Pembayaran Surat Utang	-
- Pembayaran Pinjaman Bank/Lembaga keu. Lainnya	(111.999.600)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	140.807.263
TOTAL ARUS KAS	116.706.930
Saldo Kas Awal Periode 01 Januari 2018	(96.480.300)
Saldo Kas Akhir Periode 31 Desember 2018	20.226.630

LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)

PER : 31 DESEMBER 2020

URAIAN	RUPIAH
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Penerimaan Kas	
- Penerimaan Kas Pelayanan pada Anggota	131.205.000
Pengeluaran Kas	
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Anggota	(82.664.000)
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Non Anggota	-
- Biaya Operasional dan Administrasi	(21.038.000)
- Biaya Bunga	(2.446.700)
- Biaya Pajak	(656.025)
- Lainnya	(7.610.000)
- Lainnya	16.790.275
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Arus Kas dari Aktivasi Investasi	
Penerimaan Kas	
Penjualan Surat Berharga	-
Penjualan Investasi Jangka Panjang	-
Penjualan Properti Investasi	-
Penjualan Aset Tetap	-
Pengeluaran Kas	
Pembelian Surat Berharga	-
Pembelian Investasi Jangka Panjang	-
Pembelian Properti Investasi	-
Pembelian Aset Tetap	-
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	
Arus Kas dari Aktivasi Pendanaan	
Penerimaan	
Simpanan Pokok	22.500.000
Simpanan Wajib	49.940.000
Hibah/Donasi (dalam bentuk uang)/Cadangan	6.716.000
Surat Utang	-
Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	-
Pengeluaran	
Pengembalian Simpanan Pokok	-
Pengembalian Simpanan Wajib	-
Pembayaran Surat Utang	-
Pembayaran Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lainnya	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	79.156.000
Total ARUS KAS	95.946.275
Saldo Kas Awal Periode 01 Januari 2020	71.638.215
Saldo Kas Akhir Periode 31 Desember 2020	24.308.215

LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)

PER : 31 DESEMBER 2021

URAIAN	RUPIAH
Arus kas dari aktifitas koperasi	
Penerimaan kas	
Penerimaan kas pelayanan pada anggota	149.930.400
Pengeluaran kas	
Pembayaran barang/jasa kepada anggota	(86.900.400)
Pembayaran barang/jasa kepada non anggota	
Biaya operasional dan administrasi	(24.670.900)
Biaya Bunga	(4.449.800)
Biaya pajak	(980.000)
Lainnya	(9.540.900)
Jumlah arus kas dari aktivitas operasional	23.388.400
Arus kas dari aktivasi investasi	
Penerimaan kas	
Penjualan surat berharga	
Penjualan investasi jangka panjang	
Penjualan property investasi	
Penjualan aset tetap	
Pengeluaran kas	
Pembelian surat berharga	
Pembelian investasi jangka panjang	
Pembelian property investasi	
Pembelian aset tetap	
Jumlah arus kas dari aktifitas investasi	
Arus kas dari aktivasi pendanaan	
Penerimaan	
Simpanan pokok	22.500.000
Simpanan wajib	56.786.400
Hibah/donasi (dalam bentuk uang) cadangan	8.560.800
Surat hutang	
Pinjaman bank/lembaga keuangan lainnya	
Pengeluaran	
Pengembalian simpanan pokok	
Pengembalian simpanan wajib	
Pembayaran surat hutang	
Pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan lainnya	
Jumlah arus kas dari aktifitas pendanaan	87.847.200
OTAL ARUS KAS	111.235.600
Saldo kas awal periode 01 Januari 2021	83.650.100
Saldo kas akhir periode 31 Desember 2021	27.585.500

Biodata Penulis



❖ Data Diri

Nama : Ita Kurniawati
NIM : E20193105
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 November 2000
Alamat : Dusun Krajan RT 05/RW 02
Desa Sumberwaru Kecamatan Sukowono
Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Email : itakurniawati2020jember@gmail.com

❖ Riwayat Pendidikan

1. SDN Sumberwaru 01 Tahun 2007 - 2013
2. SMP Negeri 1 Sukowono Tahun 2013 - 2016
3. SMA Negeri Plus Sukowono Tahun 2016 - 2019
4. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2019 - 2024